

**PT PHAPROS TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
dan Untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025
dan 2024 (Tidak Diaudit)**

***PT PHAPROS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated
Financial Statements
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
and For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2025
and 2024 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2025 (Unaudited)) and December 31, 2024 and For the Six-Month Periods Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 160	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
PT PHAPROS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024
PT PHAPROS TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Ida Rahmi Kurniasih	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Sukajadi – Bandung	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 5762709	:	Telephone Number
Jabatan	:	Plt. Direktur Utama/ Acting Official President Director	:	Position
Nama	:	Yudhi Rangkuti	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Cilandak – Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 5762709	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/ Finance, Risk Management and Human Capital Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for PT Phapros Tbk and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2025/ July 25, 2025

Ida Rahmi Kurniasih
Plt. Direktur Utama/
Acting Official President Director



Yudhi Rangkuti
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/
Finance, Risk Management and Human Capital
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4,32,35	51.487.880	92.004.255	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak Berelasi	5,32,35	341.382.569	246.887.051	Related Parties
Pihak Ketiga	5,35	96.574.680	88.747.216	Third Parties
Piutang Lain-Lain	6,35	320.522	973.616	Other Receivables
Persediaan	7	167.412.593	168.589.026	Inventories
Uang Muka				Advances
Pihak Berelasi	8,32	308.665	213.444	Related Parties
Pihak Ketiga	8	5.613.765	6.511.970	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	8	12.323.536	2.264.632	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	21.a	14.616.335	24.920.770	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		690.040.545	631.111.980	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar				Financial Asset At Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	9,32	19.418.181	19.418.181	Other Comprehensive Income
Aset Pajak Tangguhan	21.d	100.164.034	108.382.068	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	10	480.024.887	499.474.742	Fixed Assets
Aset Hak Guna	11	3.954.328	7.094.250	Right of Use Asset
Aset Takberwujud	12	4.976.561	5.070.213	Intangible Assets
Properti Investasi	13	104.215.000	104.215.000	Investment Property
Goodwill	14	53.677.824	53.677.824	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	1.355.450	1.595.100	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		767.786.265	798.927.378	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.457.826.810	1.430.039.358	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	16	222.783.904	392.982.475	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	18,32,35	21.195.006	12.400.964	Related Parties
Pihak Ketiga	18,35	51.851.193	37.322.258	Third Parties
Liabilitas Lancar Lainnya	19,35	42.573.685	47.834.852	Other Current Liabilities
Beban Akrua	20,35	109.984.850	95.081.748	Accrued Expenses
Utang Pajak	21.b	4.838.205	420.755	Taxes Payable
Utang Dividen	22,35	2.179.124	2.183.667	Dividend Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh				Current Portion of Long-Term
Tempo dalam Satu Tahun:				Liabilities:
Utang Bank	16	36.866.719	34.329.131	Bank Loans
Liabilitas Sewa	11,35	1.040.710	3.799.228	Lease Liabilities
Pinjaman Pemegang Saham	17	36.589.175	36.589.175	Shareholders Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		529.902.571	662.944.253	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi				Long-Term Bank Loan-Net off
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion
Utang Bank	16	395.209.391	242.947.514	Bank Loans
Liabilitas Sewa	11	1.007.694	1.649.858	Lease Liabilities
Pinjaman Pemegang Saham	17	33.983.000	33.991.500	Shareholders Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	23	102.155.254	95.383.882	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		532.355.339	373.972.754	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.062.257.910	1.036.917.007	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham-Nilai Nominal				Share Capital
Modal Dasar - 3.000.000.000 Saham				Authorized - 3,000,000,000 Shares
dengan Nilai Nominal				with Par Value of
Rp100 per Saham				Rp100 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issues and Fully Paid -
840.000.000 Saham	24	84.000.000	84.000.000	840,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	25	17.139.103	17.139.103	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lain	27	180.570.364	180.570.364	Other Components of Equity
Cadangan Khusus		5.086.268	5.090.290	Appropriate Reserve
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya		92.953.922	469.735.626	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		2.383.859	(376.781.704)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat				Total Equity Attributable to
Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		382.133.516	379.753.679	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		13.435.384	13.368.672	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		395.568.900	393.122.351	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.457.826.810	1.430.039.358	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
PENJUALAN NETO	28	458.228.367	367.816.863	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	(238.460.392)	(205.311.253)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		219.767.975	162.505.610	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30	(180.936.576)	(195.198.513)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	31	(3.768.829)	2.167.750	Other Income - Net
LABA USAHA		35.062.570	(30.525.153)	OPERATING INCOME
Penghasilan Keuangan		340.793	122.004	Finance Income
Beban Keuangan	33	(24.735.623)	(31.726.370)	Finance Costs
LABA SEBELUM PAJAK		10.667.740	(62.129.519)	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	21.c	--	(68.971)	Current Tax
Pajak Tangguhan	21.c	(8.217.169)	12.349.008	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		(8.217.169)	12.280.037	Total Income Tax
LABA PERIODE BERJALAN		2.450.571	(49.849.482)	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan				Items that Will Not Be
Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	10	--	--	Gain on Fixed Assets Revaluation
Pengukuran Kembali atas Program				Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	23	--	--	Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	21.d	--	--	Related Income Tax
JUMLAH LABA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.450.571	(49.849.482)	FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.383.859	(49.460.500)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		66.712	(388.982)	Non-Controlling Interests
Jumlah		2.450.571	(49.849.482)	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2.383.859	(49.460.500)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		66.712	(388.982)	Non-Controlling Interests
Jumlah		2.450.571	(49.849.482)	Total
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	26	3	(59)	Basic Earnings per Share (Full Amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Cadangan Khusus/ Appropriate Reserve	Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	84.000.000	17.139.103	178.655.114	463.780.691	5.959.329	--	749.534.237	20.792.996	770.327.233	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Dividen Kas	--	--	--	(4.392)	--	--	(4.392)	--	(4.392)	Cash Dividend
Cadangan Umum	--	--	--	5.959.329	(5.959.329)	--	--	--	--	General Reserves
Dividen Daluarsa	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Expired Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	(49.460.500)	--	(49.460.500)	(388.982)	(49.849.482)	Profit for The Period
Laba Komprehensif	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Comprehensive Income
Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	for the Period
SALDO PER 30 JUNI 2024	84.000.000	17.139.103	178.655.114	469.735.628	(49.460.500)	--	700.069.345	20.404.014	720.473.359	BALANCE AS OF JUNE 30, 2024
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	84.000.000	17.139.103	180.570.364	469.735.626	(376.781.704)	5.090.290	379.753.679	13.368.672	393.122.351	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Cadangan Khusus	22	--	--	--	--	(4.022)	(4.022)	--	(4.022)	Appropriate Reserve
(Utang Dividen >5 tahun)		--	--	--	--	--	--	--	--	(Dividend Payable >5 years)
Cadangan Umum		--	--	(376.781.704)	376.781.704	--	--	--	--	General Reserves
Laba Periode Berjalan		--	--	--	2.383.859	--	2.383.859	66.712	2.450.571	Profit for the Period
Laba Komprehensif	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Comprehensive Income
Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	for the Period
SALDO PER 30 JUNI 2025	84.000.000	17.139.103	180.570.364	92.953.922	2.383.859	5.086.268	382.133.516	13.435.384	395.568.900	BALANCE AS OF JUNE 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		350.060.139	372.700.028	Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(246.963.524)	(216.561.790)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(114.097.328)	(120.351.795)	Payment to Employees
Penghasilan Bunga	33	340.793	122.004	Interest Received
Penerimaan (Pembayaran) dari Kegiatan Operasi Lainnya		761.051	2.605.845	Receipts (Payment) from Other Operating Activities
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan	21.f	9.220.235	4.548.928	Refund from Overpayment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	21.f	886.984	2.027.438	Restitution of Value Added Taxes
Pembayaran Pajak Penghasilan - Bersih		(1.696.650)	(3.047.178)	Payment of Income Tax - Net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(1.488.300)	42.043.480	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	--	527.773	Proceed from Sales of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	10	(798.435)	(1.541.355)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Hak Guna	11	--	(3.340.000)	Acquisitions of Right of Use Assets
Perolehan Aset Takberwujud	12	(493.000)	(382.893)	Acquisitions of Intangible Assets
Penerimaan Dividen		--	2.450.206	Dividend Income
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(1.291.435)	(2.286.269)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Pendek		27.490.157	335.263.894	Receipt from Short-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Pendek		(29.891.955)	(377.636.307)	Payment for Short-term Bank Loan
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Panjang		--	34.000.000	Receipt from Long-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Panjang		(14.573.155)	(27.320.410)	Payment for Long-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Pemegang Saham		(8.500)	--	Payment for Shareholder Loan
Pembayaran Bunga Utang Bank		(17.653.279)	(31.726.370)	Interest Payment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa		(3.400.682)	(3.899.105)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas		(8.565)	(43.681)	Payment for Cash Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(38.045.979)	(71.361.979)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(40.825.714)	(31.604.768)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		309.339	(247.451)	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		92.004.255	65.836.308	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	51.487.880	33.984.089	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Additional information of non-cash activities are presented in note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2025 (Unaudited)

and December 31, 2024

And For the Six-Month Periods Ended

June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Phapros Tbk, tanggal 23 Juni 2022 Nomor 19, yang dibuat dihadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar diantaranya guna pemenuhan dan penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan mana telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Phapros Tbk, tanggal 5 Juli 2022 Nomor AHU-0046213.AH.01.02.TAHUN 2022.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Phapros Tbk, dated June 23, 2022, Number 19, made before Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., MKn., Notary in Jakarta, regarding amendments to the Articles of Association, among others, to comply with and adjust to the Bureau Central Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020). These changes have been notified, received, and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the letter regarding the Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Phapros Tbk, dated July 5, 2022, Number AHU-0046213.AH.01.02.TAHUN 2022.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri pabrik dengan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok barang-barang diantaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada 21 Juni 1954.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, dengan lokasi pabrik terletak di Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Phapros Tbk No. 003/LP 000/25/III/ 2024 tanggal 26 Maret 2024 bahwa David Sidjabat selaku Direktur Utama mengundurkan diri dari jabatannya per tanggal 22 Maret 2024, dikarenakan pengangkatan beliau sebagai Direktur Sumber Daya Manusia di PT Sucofindo (Persero).

Dewan Komisaris telah menunjuk Ida Rahmi Kurniasih sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Utama PT Phapros Tbk sesuai Surat Dewan Komisaris No. 037/PS 000/22/III/2024 tanggal 22 Maret 2024.

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in the industrial manufacturing sector by producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier of goods including medicines, raw materials of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities. The Company started commercial operations on June 21, 1954.

The Company's head office is located at Menara Rajawali 17th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung District Mega Kuningan, South Jakarta 12950, and the factory is located at Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1. b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees

Based on the Notice of Resignation of Members of the Board of Directors of PT Phapros Tbk No. 003/LP 000/25/III/ 2024 dated March 26, 2024 that David Sidjabat as President Director resigned from his position as of March 22, 2024, due to his appointment as Director of Human Resources at PT Sucofindo (Persero).

The Board of Commissioners has appointed Ida Rahmi Kurniasih as Acting President Director of PT Phapros Tbk in accordance with Board of Commissioners Letter No. 037/PS 000/22/III/2024 dated March 22, 2024.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024

Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024

And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite
Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Selanjutnya dilakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 13 Juni 2024 yang dicatatkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Phapros Tbk No. 03 tanggal 10 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notaris di Jakarta yang memberhentikan dengan hormat Tn. Masrizal Achmad Syarief sebagai Komisaris PT Phapros Tbk, mengangkat kembali dengan hormat Tn. Masrizal Achmad Syarief sebagai Komisaris PT Phapros Tbk, mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tn. David Sidjabat sebagai Direktur Utama PT Phapros Tbk.

Perubahan mana telah diberitahukan, diterima, dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam surat perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Phapros Tbk, tanggal 11 Juli 2024 Nomor AHUAH. 01.09.0225001.

Selanjutnya Direksi Perusahaan menyepakati Ida Rahmi Kurniasih sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT Phapros Tbk melalui Surat No. 001/HK 200/14/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

**1. b. Boards of Commissioners, Director,
Audit Committee and Employees
(Continued)**

Furthermore, changes were made to the Company's management through the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year on June 13, 2024, which was recorded in the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Phapros Tbk No. 03 dated July 10, 2024, made before Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn. Notary in Jakarta, which honorably dismissed Mr. Masrizal Achmad Syarief as Commissioner of PT Phapros Tbk, honorably reappointed Mr. Masrizal Achmad Syarief as Commissioner of PT Phapros Tbk, confirmed the honorable dismissal of Mr. David Sidjabat as President Director of PT Phapros Tbk.

The changes have been notified, received, and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the letter regarding the Receipt of Notification of Changes to PT Phapros Tbk Company Data, dated July 11, 2024 Number AHUAH. 01.09.0225001.

Futhermore, the Board of Directors agreed to appoint Ida Rahmi Kurniasih as Acting President Director of PT Phapros Tbk through Letter No. 001/HK 200/14/VI/2024 dated June 14, 2024. The Composition of the Board of Commissioners and Directors as June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite
Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

	30 Juni / June 30, 2025
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Maxi Rein Rondonuwu
Komisaris	Drs. Masrizal Achmad Syarif, Apt
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar
Komisaris Independen	Bimo Wijayanto
Direksi:	
Plt. Direktur Utama	Ida Rahmi Kurniasih
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM	Yudhi Rangkuti
Direktur Pemasaran	Maraja Jeson Siregar
Direktur Produksi	Ida Rahmi Kurniasih
Komite Audit:	
Ketua	Bimo Wijayanto
Anggota	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA
Anggota	Moh. Fatkhul Mujib, S.E., MM

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp3.529.295 dan Rp7.362.090, masing masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 1.233 dan 1.318 orang.

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL (Continued)

**1. b. Boards of Commissioners, Director,
Audit Committee and Employees
(Continued)**

	31 Desember / December 31, 2024	
		Board of Commissioner:
Maxi Rein Rondonuwu	Maxi Rein Rondonuwu	President Commissioner
Drs. Masrizal Achmad Syarif, Apt	Drs. Masrizal Achmad Syarif, Apt	Commissioner
Chrisma Aryani Albandjar	Chrisma Aryani Albandjar	Independent Commissioner
Bimo Wijayanto	Bimo Wijayanto	Independent Commissioner
		Director:
Ida Rahmi Kurniasih	Ida Rahmi Kurniasih	Acting Official President Director
Yudhi Rangkuti	Yudhi Rangkuti	Finance Director, Risk
Maraja Jeson Siregar	Maraja Jeson Siregar	Management and HR
Ida Rahmi Kurniasih	Ida Rahmi Kurniasih	Marketing Director
		Production Director
		Audit Committee:
Bimo Wijayanto	Bimo Wijayanto	Chairman
Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA	Member
Moh. Fatkhul Mujib, S.E., MM	Moh. Fatkhul Mujib, S.E., MM	Member

Total compensation to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp3,529,295 and Rp7,362,090 respectively for the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had a total of 1,233 and 1,318 employees.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Pendaftaran sebagai Perusahaan Publik

Pada tanggal 19 Desember 2000, Perusahaan mendapatkan Pernyataan Efektif Pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dalam suratnya No. S-3703/PM/2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018 Perusahaan memperoleh Persetujuan Pencatatan Efek dengan surat No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 untuk melakukan pencatatan sebanyak 840.000 ribu lembar saham. Pada tanggal 26 Desember 2018 saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan/ Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30 Juni/	31 Desember/	30 Juni/	31 Desember/
				June 30,	December 31,	June 30,	December 31,
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
Penyertaan Langsung/Direct Investment							
PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1968	90,22%	90,22%	289.398.566	309.484.940
Penyertaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary							
Melalui/Through LD							
PT Marin Liza	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industr	1973	99,91%	99,91%	91.580.820	84.259.146

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara Bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

1. GENERAL (Continued)

1. c. Registration as a Public Company

On December 19, 2000, the Company obtained the Effective Statement of Registration as a public company from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) in the letter No. S-3703/PM/2000.

On December 20, 2018, the Company obtained the a securities registration with letter No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 to list 840,000 thousand shares. On December 26, 2018, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. d. The Parent Company's Subsidiaries

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

PT Lucas Djaja

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Lucas Djaja (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Lucas Djaja dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemasukan Modal Kedalam Perseroan Terbatas tanggal 29 Maret 2018 oleh Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notaris di Bandung, terdapat tambahan modal disetor, dengan melakukan inbreng atas tanah, mesin dan inventaris.

Akta atas tanah terdiri dari Akta No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 dan 104 dan akta atas mesin No. 105. Nilai tanah yang tercantum dalam akta tersebut sesuai dengan penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik Suwendho Rinaldy tanggal 27 Maret 2018 dengan Nomor 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

1. GENERAL (Continued)

1. d. The Parent Company's Subsidiaries (Continued)

PT Lucas Djaja (Continued)

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in PT Lucas Djaja from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

PT Marin Liza Farmasi

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

Based on the Deed of Capital Investment Agreement into Limited Companies dated March 29, 2018, by Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notary in Bandung, there was additional paid-in capital, by conducting inbreng on land, machinery and inventory.

The deed for land consists of Deed No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 and 104 and deed for machine No. 105. The land value list in the deed is in accordance with the valuation from the Office of Public Appraisal Services Suwendho Rinaldy on March 27, 2018, under Number 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG	2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian emiten atau perusahaan publik.	2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS") The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of consolidated financial statements of the issuer or public company.
2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (<i>historical cost</i>), kecuali untuk akun aset tetap (tanah) yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2024 yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih (<i>the lower of cost or net realizable value</i>).	2. b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis, except for the revaluation of fixed assets (land) in year 2024 which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 termasuk standar yang direvisi berikut ini, yang memengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement (Continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended June 30, 2025, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards, that have affected the financial statements of the Company:

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan-Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, penggunaan frasa liabilitas maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (Continued)

Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements- Non-current Liabilities with Covenants

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- The right to defer must exist at the end of the reporting period;
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument, would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenant within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)

Amendemen PSAK 116: Sewa –
Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan
Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)

Amendment to PSAK 116: Leases -
Lease Liabilities in a Sale and Leaseback

Amendments to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)

Berikut ini merupakan perubahan
nomenklatur standar yang berlaku efektif
pada 1 Januari 2024, yaitu:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards
(Continued)

The following are nomenclature changed
to standards which effective for periods
January 1, 2024, are as follows:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/PSAK and ISAK Numbers After	Judul / Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ Presentation of Financial Statement
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ Statement of Cash Flow
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Reporting
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ Separate Financial Statements
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ Operating Segment
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ Related-party Disclosure
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ Events after the Reporting Period
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ Property Investment
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ Inventories
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Ventures
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ Property Plant and Equipment
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ Intangible Assets
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ Business Combinations
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ Employee Benefits
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ Borrowing Costs
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ Income Taxes
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ Impairment of Assets
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ Financial Instruments: Presentation
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ Earning per Share
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ Financial Instruments: Disclosures
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ Joint Arrangements
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ Fair Value Measurement
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ Financial Instruments
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Revenue from Contracts with Customers
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ Leases
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ Insurance Contract
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ Accounting for Sukuk
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ Service Concession Arrangements
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ Service Concession Arrangements: Disclosure

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya.

Dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontingensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontingensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The company controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement.

The entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

a. Subsidiaries (Continued)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of the equity interest previously held by the acquirer.

Pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

In the case of an acquisition, the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If that amount is lower than the fair value of the identifiable net assets of the acquired business in the case of a purchase at a discount, the difference is recognized in the income statement.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)

2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

a. Subsidiaries (Continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup.

Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non- controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group.

A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)
b. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang, tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)
b. Changes in Ownership Interests (Continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred, and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

2. e. Business Combinations (Continued)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. e. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)

b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

b. Transactions and Balances
(Continued)

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
1 USD	16.233	16.162	1 USD
1 EUR	19.009	16.851	1 EUR
1 SGD	12.748	11.919	1 SGD
1 AUD	10.606	10.082	1 AUD
1 CNY	2.265	2.214	1 CNY
1 GBP	22.298	20.333	1 GBP

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut diatas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classification for financial assets:

1. Amortized acquisition cost;
2. Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
3. Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which they are held and the characteristics of their contractual cash flows. The business model reflects how a group of financial assets is managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (held to collect); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
2. Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio hold to collect ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi accounting mismatch.

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- Those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. h. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Pengukuran

2. Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Instrumen utang Grup diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group's debt instruments are classified under amortized cost category.

- Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at *FVOCI* are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at *FVTPL*" or "at *amortized cost*" using the effective interest method.

Financial liabilities at *amortized cost*.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. h. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontigensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan
- Fitur memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flow so that it does not satisfy this condition.

In making this assessment, the Company considers:

- Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment requirements and facility extension;
- Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and
- Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. i. Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. j. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. j. Impairment of Financial Assets (Continued)

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. j. Impairment of Financial Assets (Continued)

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of account accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

2. k. Impairment of Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVTOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at *FVTOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

2. I. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. m. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. I. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**2. m. Accounts and Non-Accounts
Receivable**

Accounts receivable are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-accounts receivable from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Accounts and non-accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. n. Saling Hapus Instrumen Keuangan

2. n. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. o. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. o. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. o. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. p. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. o. Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. p. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. q. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi Keuangan konsolidasian.

2. r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. q. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets comprised of land, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

2. r. Fixed Assets (Continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straightline method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan Alat Produksi	10	Machinery and Production Equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	5-10	Office Equipment and Supplies

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

a) Jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau

a) The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or

b) Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

b) The accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

2. r. Fixed Assets (Continued)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The company reassesses its assets maximum of every three years.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. r. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. s. Aset Takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. r. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2. s. Intangible Assets

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya.

c. Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. s. Intangible Assets (Continued)

a. Goodwill (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. License

Licences are disclosed at historical cost. Licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives.

c. Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)

c. Piranti Lunak Komputer (Lanjutan)

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

d. Biaya Pengembangan

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,
- Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,
- Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Intangible Assets (Continued)

c. Computer Software (Continued)

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

d. Development Cost

Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,
- Its ability to use or sell the intangible asset,

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (Lanjutan)

- d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,
- e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
- f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Lisensi	10	License
Hak atas Tanah	30	Land Right
Pengembangan Piranti Lunak	5	Software Development
Pengembangan Produk	3	Product Development

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Intangible Assets (Continued)

d. Development Cost (Continued)

- d. How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,
- e. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,
- f. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (Lanjutan)

Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2. t. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. s. Intangible Assets (Continued)

d. Development Cost (Continued)

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

2. t. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. t. Properti Investasi (Lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. t. Investment Property (Continued)

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. t. Properti Investasi (Lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. t. Investment Property (Continued)

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

2. u. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. u. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

2. v. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. w. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. w. Pinjaman

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrument ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. w. Borrowings

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. x. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat didistribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat didistribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. y. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. x. Borrowings Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2. y. Leases

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

Group leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 3 to 5 years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

2. y. Sewa (Lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya Keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Leases (Continued)

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognized as rights of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Right of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. y. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa *variable* berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. y. Leases (Continued)

Lease payments that have to be made under certain renewal options are also included in the measurement of the liability.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Group is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. y. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari sewa kendaraan, *dormitory* dan ruangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. y. Leases (Continued)

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

1. The amount of the initial measurement of the lease liability;
2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;
3. Initial direct costs; and
4. Restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets consist of car rental, *dormitory* and room space.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. y. Sewa (Lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. z. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. y. Leases (Continued)

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2. z. Employee Benefit

a. Short-Term Obligations

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

2. z. Employee Benefit (Continued)

b. Kewajiban Pensiun

b. Pension Obligations

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

In accordance with the Manpower Act No.13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

In April 2022, IASBIAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

2. z. Employee Benefit (Continued)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

b. Pension Obligations (Continued)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

2. z. Employee Benefit (Continued)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

b. Pension Obligations (Continued)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pension dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pension normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan di diskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. z. Employee Benefit (Continued)

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja (Lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. aa. Pengakuan Pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. z. Employee Benefit (Continued)

d. Termination Benefits (Continued)

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

2. aa. Revenue Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. aa. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. aa. Revenue Recognition (Continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. aa. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Penjualan Barang

Perusahaan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

Perusahaan melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian *toll-out*, dimana pihak ketiga memproduksi obat Perusahaan, perjanjian *toll-in* dimana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat dimana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat Perusahaan. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

Barang Umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. aa. Revenue Recognition (Continued)

Sales of Goods

The Company producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.

The Group's revenue comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (*toll-out*), producing third-party medicines (*toll-in*). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Company has a present right to payment of the asset;
- The Customer has legal title to the asset;
- The Company has transferred physical ownership of the assets;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- The Customer has accepted the asset.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. aa. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Hak Pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- Pendapatan untuk produk yang ditransfer sebesar jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan);
- Kewajiban pengembalian uang; dan
- Produk lain sebagai gantinya.

Komponen Pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

2. ab. Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset Keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. aa. Revenue Recognition (Continued)

Right of Return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned);
- A refund liability; and
- Another product in exchange.

Financing Component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

2. ab. Interest Income

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit-impaired. For credit-impaired financial assets, the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

2. ac. Current and Deferred Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. ac. Current and Deferred Income Tax
(Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

2. ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ac. Current and Deferred Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

2. ad. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (Lanjutan)

2. ad. Transaction and Balances with Related
Parties (Continued)

- b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

- b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

2. ad. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (Continued)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

2. ae. Modal Saham

2. ae. Share Capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. ae. Modal Saham (Lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. af. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. ag. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. ae. Share Capital (Continued)

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

2. af. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2. ag. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ah. Cadangan Khusus

2. ah. Appropriate Reserve

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

2. ai. Informasi Segmen

2. ai. Segment information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)

2. ai. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (Lanjutan):

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. aj. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. ak. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

2. ai. Segment information (Continued)

An operating segment is a component of an entity (Continued):

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

2. aj. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. ak. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2. ak. Provisi (Lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

2. al. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. ak. Provision (Continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

2. al. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiaries positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

**a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan
Usaha**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Pengujian atas indikator penurunan nilai, dilakukan secara berkala pada laporan keuangan tahunan. (Catatan 14).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. Testing of impairment indicators is carried out periodically in annual financial reports (Note 14).

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (Lanjutan)**

c. Nilai Wajar pada Aset Non-Kuangan

Nilai wajar dari aset non-keuangan ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi aset non-keuangan milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen aset non-keuangan yang akan dinilai untuk semua aset non-keuangan, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua aset non-keuangan ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

c. Fair Value of Non Financial Assets

The fair value of non-financial assets is determined by using valuation techniques. The Group's non-financial assets were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the non-financial assets valued. For all non financial assets, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all non-financial assets was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

d. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

d. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp458.228.367 untuk penjualan barang selama periode berjalan. Pembeli berhak mengembalikan barang jika konsumennya tidak puas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan melebihi 0,0010%.

Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

d. Pension Benefits (Continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies

a. Revenue Recognition

The Group has recognized revenue amounting to Rp458,228,367 for sales of goods during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.0010%.

The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction without a corresponding provision against revenue for estimated returns.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

b. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)

d. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure Expected Credit Losses (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

In determining Expected Credit Losses (ECL), management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 30 Juni 2025, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp33.427.354 (Catatan 5).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp19.841.424. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

d. Estimating Allowance for Impairment Losses on Receivables (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of June 30, 2025, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp33,427,354 (Note 5).

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of June 30, 2025 amounted to Rp19,841,424. Further details are disclosed in Note 7.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

f. Masa Manfaat Aset Non-Keuangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkap dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)

f. Useful Life of Non - Financial Assets

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

g. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Takberwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2025, penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap adalah sebesar Rp9.539.228 (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Juni 2025, penurunan nilai yang diakui dalam aset takberwujud adalah sebesar Rp91.965 (Catatan 12).

h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)

g. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of June 30, 2025, there was allowance for impairment losses recognized on the property, plant and equipment amounting to Rp9,539,228 (Note 10).

As of June 30, 2025, there was allowance for impairment losses recognized on the intangible assets amounting to Rp91,965 (Note 12).

h. Determining Fair Value of Financial
Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

h. Determining Fair Value of Financial Instruments (Continued)

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

i. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan Penting Dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

j. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND (Continued)

Critical Judgements In Applying The Entity's Accounting Policies (Continued)

i. Income Tax (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan
rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	456.491	403.932
Yuan Cina/ China Yuan	13.550	13.246
Dolar Amerika Serikat	6.690	6.661
Sub Jumlah	476.731	423.839
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13.843.216	1.219.633
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.319.799	36.536.172
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.016.403	2.016.003
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	593.106	6.294.833
Sub Jumlah	23.772.524	46.066.641
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.082.240	23.293.928
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	10.393.425	15.151.544
PT Bank Sinarmas Syariah	529.938	3.024.268
PT BPD Jawa Tengah	119.574	119.615
PT Bank Central Asia Tbk	71.598	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.702	234.064
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.213	3.338
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	795	915
Sub Jumlah	22.208.485	41.827.672
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.594	13.769
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.279	15.135
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.065	10.991
Sub Jumlah	35.938	39.895
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	978.718	2.005.823
PT Bank Central Asia Tbk	36.623	--
Sub Jumlah	1.015.341	2.005.823
<u>Dolar Singapura</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	517.916	23.982
Sub Jumlah	517.916	23.982
<u>Yuan Cina</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.562.789	668
Sub Jumlah	1.562.789	668
<u>Euro</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.113	67.953
Sub Jumlah	76.113	67.953
Pihak Ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.422.044	1.147.783
Sub Jumlah	1.422.044	1.147.783

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Balance of cash and cash equivalents are held
with the following details:

Cash on Hand	
Rupiah	
Chinese Yuan	
United States Dollar	
Sub Total	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
Related Parties (Note 32)	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub Total	
Third Parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk	
PT Bank Sinarmas Syariah	
PT BPD Jawa Tengah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Sub Total	
<u>United States Dollar</u>	
Related Parties (Note 32)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub Total	
Third Parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub Total	
<u>Singapore Dollar</u>	
Third Parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Sub Total	
<u>China Yuan</u>	
Third Parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Sub Total	
<u>Euro</u>	
Related Parties (Note 32)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub Total	
Third Parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Sub Total	

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan
rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
Sub Jumlah	400.000	400.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1)	(1)
Jumlah	51.487.880	92.004.255
Tingkat Bunga	4.20%-6.00%	4.20%-6.00%
Periode Jatuh Tempo	4-7 hari/days	4-7 hari/days

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang
digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan
setara kas sebagaimana yang diungkapkan di
Catatan 35.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Balance of cash and cash equivalents are held
with the following details: (Continued)

	<u>Rupiah</u>
Related Party (Note 32)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000
Sub Total	400.000
Allowance for Impairment Losses	(1)
Total	92.004.255
Interest Rate	4.20%-6.00%
Maturity Period	4-7 hari/days

There is no cash and cash equivalents
balance were used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of cash and cash
equivalents is disclosed in Note 35.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	343.953.135	247.179.512
PT Rajawali Nusindo	24.078.766	26.303.033
PT Indofarma Tbk	--	109.338
PT Kimia Farma Tbk	55.500	--
Sub Jumlah	368.087.401	273.591.883
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26.704.832)	(26.704.832)
Sub Jumlah	341.382.569	246.887.051

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. Based on Customer

	<u>Rupiah</u>
Related Parties (Note 32)	
PT Kimia Farma Trading & Distribution	247.179.512
PT Rajawali Nusindo	26.303.033
PT Indofarma Tbk	109.338
PT Kimia Farma Tbk	--
Sub Total	273.591.883
Allowance for Impairment Losses	(26.704.832)
Sub Total	246.887.051

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Ketiga		
PT Anugrah Argon Medica	45.526.722	33.463.132
PT Menjangan Enam		
Trading & Distribution	28.441.942	--
Pbf Menjangan Enam	9.998.418	31.714.097
PT Kalbe Farma Tbk	1.254.295	--
Sekretariat Ditjen Kesehatan	--	15.602.862
PT Dankos Farma Tbk	--	1.074.265
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	310.338	1.056.381
CV Abad Dua Satu Makmur	--	308.451
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000)	17.765.487	12.250.550
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.722.522)	(6.722.522)
Sub Jumlah	96.574.680	88.747.216
Jumlah	437.957.249	335.634.267

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Belum Jatuh Tempo	246.313.470	196.812.589
Telah Jatuh Tempo:		
0-60 hari	62.118.583	71.673.298
61-90 hari	26.630.918	42.248.626
Lebih dari 90 hari	136.321.632	58.327.108
Sub Jumlah	471.384.603	369.061.621
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33.427.354)	(33.427.354)
Jumlah	437.957.249	335.634.267

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	471.384.603	369.061.621
Dolar Amerika Serikat	--	--
Sub Jumlah	471.384.603	369.061.621
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(33.427.354)	(33.427.354)
Jumlah	437.957.249	335.634.267

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

a. Based on Customer (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	Third Parties
		PT Anugrah Argon Medica
		PT Menjangan Enam
		Trading & Distribution
		Pbf Menjangan Enam
		PT Kalbe Farma Tbk
		Sekretariat Ditjen Kesehatan
		PT Dankos Farma Tbk
		PT Promedrahardjo Farmasi Industri
		CV Abad Dua Satu Makmur
		Others (each balance below Rp1,000,000)
		Allowance for Impairment Losses
		Sub Total
		Total

b. Based on Aging

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Neither Past Due
		Past Due:
		0-60 days
		61-90 days
		More than 90 days
		Sub Total
		Allowance for Impairment Losses
		Total

c. Based On Currency

	31 Desember/ December 31, 2024	
		Rupiah
		United States Dollar
		Sub Total
		Allowance for Impairment Losses
		Total

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo Awal	33.427.354	610.127
Penambahan (Catatan 31)	--	32.902.576
Pemulihan (Catatan 31)	--	(85.349)
Saldo Akhir	33.427.354	33.427.354

Perhitungan atas cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan konsep *expected credit losses*. Penyisihan sebesar Rp33.427.354 terdiri dari saldo awal pencadangan sebesar Rp33.427.354, tidak ada penambahan cadangan dan pemulihan dari pencadangan penurunan nilai pada periode berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo Awal	33.427.354	610.127	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	--	32.902.576	<i>Additions (Note 31)</i>
Pemulihan (Catatan 31)	--	(85.349)	<i>Recovery (Note 31)</i>
Saldo Akhir	33.427.354	33.427.354	<i>Ending Balance</i>

The calculation of the allowance impairment losses uses expected credit losses. The allowance amounted Rp33,427,354 consist of beginning balance of Rp33,427,354, There is no additional of allowance and recovery of allowance impairment loss in the current period.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts receivables is disclosed in Note 35.

There is no account receivables balance were used as collateral.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Karyawan	312.493	292.972
Lain-lain	8.029	680.644
Jumlah	320.522	973.616

Piutang karyawan merupakan piutang atas kelebihan plafon asuransi karyawan yang belum dibayarkan.

Tidak ada saldo piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

6. OTHER RECEIVABLES

Employees
Others
Total

Employees receivables represent receivables from the excess of the unpaid employee insurance ceiling.

There is no other receivables balance were used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 35.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Barang Jadi	55.304.088	69.973.013
Bahan Baku	54.492.158	49.552.452
Bahan Pengemas	42.590.731	41.370.004
Barang Varian, Suku Cadang dan Alat Laboratorium	12.570.327	14.908.012
Barang dalam Perjalanan	14.795.288	17.309.117
Barang dalam Proses	7.501.425	1.380.319
Sub Jumlah	187.254.017	194.492.917
Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan	(19.841.424)	(25.903.891)
Jumlah	167.412.593	168.589.026

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo Awal	25.903.891	11.022.711
Penambahan (Pemulihan)	(6.062.467)	14.881.180
Saldo Akhir	19.841.424	25.903.891

7. INVENTORIES

Finished Goods
Raw Materials
Packaging Materials
Various Goods, Spare Part and Laboratory Equipment
Inventory in Transit
Work in Process
Sub Total
Allowance for Impairment of Inventories
Total

Movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

Beginning Balance
Addition (Recovery)
Ending Balance

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar Rp130.660.864 dan Rp250.894.878 untuk periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Jasa Raharja Putra dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp237.772.258 dan Rp237.772.258.

Tidak ada saldo persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Jasa	2.052.411	4.430.228
Operasional	1.445.838	1.458.049
Bahan Baku	2.424.181	837.137
Jumlah	5.922.430	6.725.414

a. Rincian uang muka berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Berelasi (Catatan 32)	308.665	213.444
Pihak Ketiga	5.613.765	6.511.970
Jumlah	5.922.430	6.725.414

7. INVENTORIES (Continued)

Management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover all possible losses.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of goods sold amounted to Rp130,660,864 and Rp250,894,878 for the periods June 30, 2025 and December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all inventories have been insured against all risks of damage to PT Asuransi Jasa Raharja Putra with a total sum insured of Rp237,772,258 and Rp237,772,258, respectively.

There is no inventories balance were used as a collateral.

The management believes that all the inventories as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were adequately insured.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances are as follows:

Services
Operational
Raw Material
Total

a. The details of advance based on parties are as follows:

Related Parties (Note 32)
Third Parties
Total

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

b. Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Asuransi	990.823	445.241
Sewa Rumah	53.504	114.314
Sewa Kendaraan	447.750	815.333
Beban Operasional dan Pegawai	9.895.887	--
Lain-lain	935.572	889.744
Jumlah	12.323.536	2.264.632

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

b. The details of prepaid expense are as follows:

Insurance
House Rental
Vehicle Rental
Operational and Employee Expenses
Others
Total

9. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama
PT Bank Muamalat Indonesia
Jumlah/ Total

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
30 Juni/ June 30, 2025 %	31 Desember/ December 31, 2024 %	
19,8	19,8	
0,00028	0,00028	

9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH INCOME

	Nilai Penyertaan/ Investment Value	
30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
19.362.000	19.362.000	
56.181	56.181	
19.418.181	19.418.181	

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas berdasarkan FVOCI pada tanggal 30 Juni 2025. Tidak ada perubahan nilai wajar saham pada periode pelaporan.

This investment is classified as equity instrument under FVOCI as of June 30, 2025. There are no changes in the share fair value as of the reporting period.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 Juni/ June 30, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	305.768.157	--	--	--	--	305.768.157	Land
Bangunan	126.876.327	--	--	--	11.663.168	138.539.495	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	416.450.070	--	--	--	5.648.123	422.098.193	Production Equipment
Kendaraan	11.354.125	--	--	--	--	11.354.125	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perlengkapan Kantor	33.853.241	--	--	--	(1.261.526)	32.591.715	Supplies
Jumlah	894.301.920	--	--	--	16.049.765	910.351.685	Total
Aset dalam Penyelesaian	15.691.885	1.788.600	--	--	(15.899.765)	1.580.720	Construction in Progress
Jumlah Nilai Perolehan	909.993.805	1.788.600	--	--	150.000	911.932.405	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	63.818.631	3.083.302	--	--	--	66.901.933	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	304.858.496	14.023.480	--	--	--	318.881.976	Production Equipment
Kendaraan	6.857.900	1.210.628	--	--	--	8.068.528	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perlengkapan Kantor	27.445.970	1.069.883	--	--	--	28.515.853	Supplies
Jumlah Akumulasi	402.980.997	19.387.293	--	--	--	422.368.290	Total Accumulated
Penyusutan	402.980.997	19.387.293	--	--	--	422.368.290	Depreciation
Akumulasi Penurunan							Accumulated Impairment
Nilai	(7.538.066)	--	--	--	(2.001.162)	(9.539.228)	Loss
Nilai Buku Bersih	499.474.742					480.024.887	Net Book Value

31 Desember/ December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	307.999.300	--	(2.231.143)	--	--	305.768.157	Land
Bangunan	124.845.784	--	--	--	2.030.543	126.876.327	Building
Mesin dan						--	Machinery and
Alat Produksi	430.162.847	--	--	(22.060.210)	8.347.433	416.450.070	Production Equipment
Kendaraan	12.535.378	--	--	(1.181.253)	--	11.354.125	Vehicles
Inventaris dan						--	Office Equipment and
Perlengkapan Kantor	31.538.988	89.040	--	(96.487)	2.321.700	33.853.241	Supplies
Jumlah	907.082.297	89.040	(2.231.143)	(23.337.950)	12.699.676	894.301.920	Total
Aset dalam Penyelesaian	25.925.199	10.371.282	--	(7.904.920)	(12.699.676)	15.691.885	Construction in Progress
Jumlah Nilai Perolehan	933.007.496	10.460.322	(2.231.143)	(31.242.870)	--	909.993.805	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	57.712.310	6.106.321	--	--	--	63.818.631	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	280.835.201	27.488.420	--	(3.465.125)	--	304.858.496	Production Equipment
Kendaraan	7.365.891	381.661	--	(889.652)	--	6.857.900	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perlengkapan Kantor	24.400.235	3.142.222	--	(96.487)	--	27.445.970	Supplies
Jumlah Akumulasi	370.313.637	37.118.624	--	(4.451.264)	--	402.980.997	Total Accumulated
Penyusutan	370.313.637	37.118.624	--	(4.451.264)	--	402.980.997	Depreciation
Akumulasi Penurunan							Accumulated Impairment
Nilai	(18.595.085)	(7.538.066)	--	18.595.085	--	(7.538.066)	Loss
Nilai Buku Bersih	544.098.774					499.474.742	Net Book Value

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	15.628.250	15.651.863
Beban Penjualan (Catatan 30)	308.993	310.713
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	3.450.050	2.355.480
Jumlah	19.387.293	18.318.056

Perhitungan keuntungan/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai Perolehan	--	31.242.870
Akumulasi Penyusutan	--	(4.451.264)
Nilai buku aset tetap yang dijual	--	26.791.606
Akumulasi penurunan nilai aset tetap	--	(18.595.085)
Hasil penjualan aset tetap	--	(553.176)
Keuntungan dari penjualan aset tetap	--	7.643.345

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Semarang seluas 42.152 M², di Bandung seluas 19.997 M² dan di Jakarta seluas 348 M², yang diperuntukkan untuk Pabrik, Mess, dan Gudang dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2043 .

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, nilai pasar tanah milik perusahaan sebesar Rp164.266.000. Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

10. FIXED ASSETS(Continued)

Depreciation expenses is allocated as follows:

Cost of Goods Sold (Note 29)
Selling Expenses (Note 30)
General and Administrative Expenses (Note 30)
Total

Calculation of gain/loss on sale and write-off of fixed assets as follows:

Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Book value of disposed fixed assets
Accumulated impairment loss value
Proceeds from sales of fixed assets

Gain on sale of fixed assets

The Company own several pieces of land located in Semarang covering an area of 42,152 M², in Bandung covering an area of 19,997 M² and Jakarta covering an area of 348 M², which are earmarked for Factories, Dormitory and Warehouses with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 20 - 30 years which will mature between 2024 and 2043.

The Company is assessing land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners in report No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025, the market value of the Company's land amounting to Rp164,266,000. The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap yang tidak dipakai sementara merupakan aset dalam pengerjaan masing-masing sebesar Rp1.580.720 dan Rp15.691.885 pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagian besar merupakan perakitan mesin yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 45% dan 60% dari nilai kontrak keseluruhan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset tetap tertentu diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp531.238.860 dan Rp531.238.860 pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap dijadikan jaminan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS(Continued)

Fixed assets that are not temporarily used are construction in progress amounting to Rp1,580,720 and Rp 15,691,885 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

The construction in progress as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is an assembly of machines and building which is expected to be completed on 2025. The percentage of completion of aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 45% and 60% of the total contract value as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Certain fixed assets are insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna with a total coverage value of Rp531,238,860 and Rp531,238,860 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively..

The Group's management believes that the fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were adequately insured.

Fixed assets were used as a collateral to PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia as described in Notes 16.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, therefore no Impairment in value is necessary.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak guna terdiri dari:

Right of use assets consist of:

30 Juni/ June 30, 2025						
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Values
Bangunan	18.704.371	--	--	--	18.704.371	Building
Kendaraan	4.272.176	--	--	--	4.272.176	Vehicle
Jumlah	22.976.547	--	--	--	22.976.547	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Bangunan	13.598.892	2.697.973	--	--	16.296.865	Building
Kendaraan	2.283.405	441.949	--	--	2.725.354	Vehicle
Jumlah	15.882.297	3.139.922	--	--	19.022.219	Total
Nilai Buku Bersih	7.094.250				3.954.328	Net Book Value
31 Desember/ December 31, 2024						
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Values
Bangunan	25.191.393	5.363.234	(10.214.996)	(1.635.260)	18.704.371	Building
Kendaraan	26.987.584	--	(22.715.408)	--	4.272.176	Vehicle
Jumlah	52.178.977	5.363.234	(32.930.404)	(1.635.260)	22.976.547	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Bangunan	18.672.322	5.187.750	(10.214.996)	(46.184)	13.598.892	Building
Kendaraan	20.300.589	4.698.224	(22.715.408)	--	2.283.405	Vehicle
Jumlah	38.972.911	9.885.974	(32.930.404)	(46.184)	15.882.297	Total
Nilai Buku Bersih	13.206.066				7.094.250	Net Book Value

Beban sewa yang tidak termasuk dalam cakupan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

Rent expenses are not included in the scope of SFAS 73 are:

	30 Juni/ June, 30 2025	30 Juni/ June, 30 2024	
Beban Sewa Jangka Pendek dan Nilai yang Rendah			Expenses Relating Short Term and Low Value
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	8.110	6.182	Cost Of Good Sold (Note 29)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	203.569	431.641	General and Administrative Expense (Note 30)
Biaya Penjualan (Catatan 30)	1.242.627	894.625	Selling Expense (Note 30)
Jumlah	1.454.306	1.332.448	Total

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)

Biaya depresiasi dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June, 30 2025	30 Juni/ June, 30 2024
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	435.000	507.847
Biaya Penjualan (Catatan 30)	995.014	3.033.409
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 30)	1.709.908	1.747.564
Jumlah	3.139.922	5.288.820

Liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June, 30 2025	31 Desember/ December, 31 2024
Liabilitas Sewa	2.048.404	5.449.086
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(1.040.710)	(3.799.228)
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	1.007.694	1.649.858

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)

The depreciation of Right of use assets are:

Cost Of Good Sold (Note 29)
Selling Expense (Note 30)
General and Administrative
(Note 30)
Total

Lease liabilities are as follows:

Lease Liabilities
Less: Current Portion
Long-Term Lease Liabilities

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/ June 30, 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Lisensi	1.284.172	--	--	1.284.172		License
Hak atas Tanah	445.519	--	--	445.519		Land Right
Pengembangan Software	13.989.163	--	275.875	14.265.038		Software Development
Pengembangan Produk	11.841.571	--	950.000	12.791.571		Product Development
Jumlah	27.560.425	--	1.225.875	28.786.300		Total
Aset dalam Penyelesaian	1.376.840	1.008.750	(1.375.875)	1.009.715		Construction in Progress
Jumlah Nilai Perolehan	28.937.265	1.008.750	(150.000)	29.796.015		Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Lisensi	1.255.006	13.000	--	1.268.006		License
Hak atas Tanah	135.615	9.355	--	144.970		Land Right
Pengembangan Software	12.638.325	283.481	--	12.921.806		Software Development
Pengembangan Produk	9.838.106	554.601	--	10.392.707		Product Development
Jumlah Akumulasi	23.867.052	860.437	--	24.727.489		Total Accumulated
Amortisasi						Amortization
Akumulasi Penurunan						Accumulated Impairment
Nilai	--	--	(91.965)	(91.965)		Loss
Nilai Buku Bersih	5.070.213			4.976.561		Net Book Value

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Lisensi	1.284.172	--	--	--	1.284.172	License
Hak atas Tanah	160.513	--	--	285.006	445.519	Land Right
Pengembangan Software	13.791.182	--	--	197.981	13.989.163	Software Development
Pengembangan Produk	10.356.571	--	--	1.485.000	11.841.571	Product Development
Jumlah	25.592.438	--	--	1.967.987	27.560.425	Total
Aset dalam Penyelesaian	1.596.060	1.748.767	--	(1.967.987)	1.376.840	Construction in Progress
Jumlah Nilai Perolehan	27.188.498	1.748.767	--	--	28.937.265	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Lisensi	1.237.672	17.334	--	--	1.255.006	License
Hak atas Tanah	125.907	9.708	--	--	135.615	Land Right
Pengembangan Software	12.052.025	586.300	--	--	12.638.325	Software Development
Pengembangan Produk	8.899.383	938.723	--	--	9.838.106	Product Development
Jumlah Akumulasi Amortisasi	22.314.987	1.552.065	--	--	23.867.052	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	4.873.511				5.070.213	Net Book Value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses is allocated as follows:

	30 Juni/ June, 30 2025	30 Juni/ June, 30 2024	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	661.638	486.124	Cost of Goods Sold (Note 29)
Beban Penjualan (Catatan 30)	19.573	16.308	Selling Expenses (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	179.226	203.758	General and Administrative Expenses (Note 30)
Jumlah	860.437	706.190	Total

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Aset takberwujud dalam penyelesaian pada 31 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagian besar merupakan uji *bio equivalensi* dan pengembangan produk yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Persentase penyelesaian aset takberwujud dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 45% dan 64% dari nilai kontrak keseluruhan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Intangible assets in progress as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is a bio equivalence test and product development which is expected to be completed on 2025. The percentage of completion of aforesaid intangible assets in progress (in financial terms) is about 45% and 64% of the total contract value as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

	31 Desember/ December 31, 2024	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	30 Juni/ June 30, 2025	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	104.215.000	--	--	--	104.215.000	Land
Bangunan	6.082.607	--	--	--	6.082.607	Buildings
Jumlah	110.297.607	--	--	--	110.297.607	Total
Akumulasi						Accumulated
Penurunan Nilai	(6.082.607)	--	--	--	(6.082.607)	Impairment Loss
Total						Total
Properti Investasi	104.215.000	--	--	--	104.215.000	Investment Property

	31 Desember/ December 31, 2023	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	104.118.000	--	--	97.000	104.215.000	Land
Bangunan	6.082.607	--	--	--	6.082.607	Buildings
Jumlah	110.200.607	--	--	97.000	110.297.607	Total
Akumulasi						Accumulated
Penurunan Nilai	(6.082.607)	--	--	--	(6.082.607)	Impairment Loss
Total						Total
Properti Investasi	104.118.000	--	--	97.000	104.215.000	Investment Property

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas tanah 97.307 M² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2047 dan 2049.

This account is land owned by the Company, located in Pringapus Sub-district, Semarang District, Central Java Province, with land area 97,307 M² with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature between 2047 and 2049.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Di atas tanah tersebut, Perusahaan sebelumnya mendirikan bangunan dan saluran irigasi sebagai infrastruktur pendukung untuk rencana pembangunan pabrik. Namun, berdasarkan memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan pembangunan tersebut dan mengalihkan fokus pada pengembangan pabrik PT Lucas Djaja dan Entitas Anak. Sehubungan dengan itu, tanah direklasifikasi menjadi properti investasi, sementara bangunan yang telah didirikan dicadangkan sebesar 100%.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 sebesar Rp104.215.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

13. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

On the land, the Company had initially constructed buildings and irrigation infrastructure intended to support the development of a manufacturing facility. However, pursuant to memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 dated December 31, 2018, the Company decided to discontinue the project and reallocate its focus toward the expansion of PT Lucas Djaja's manufacturing facilities and its subsidiaries. Consequently, the land was reclassified as investment property, and the associated buildings were fully provided for (100% impairment recognized).

Based on appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan & Partners in report No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025, the fair value of investment property in December 31, 2024 amounted to Rp104,215,000.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL

Goodwill pada saat akuisisi sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh Perusahaan sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2024
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Modal Saham	28.500.000	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612	38.612
Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028	200.965.028
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		
Aset Bersih (90,22%)	181.310.648	181.310.648
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548
Goodwill Pada Saat Akuisisi	134.443.900	134.443.900
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai	(80.766.076)	(80.766.076)
Goodwill - Bersih	53.677.824	53.677.824

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, akumulasi penurunan nilai *Goodwill* Perusahaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp80.766.076 dari nilai tercatat.

Penilaian atas ekuitas PT Lucas Djaja dan entitas anak untuk tahun 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen tanggal 27 Maret 2025.

14. GOODWILL

The goodwill at acquisition date amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiary by the Company and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and Subsidiary and goodwill for the acquisition, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2024
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Modal Saham	28.500.000	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612	38.612
Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028	200.965.028
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		
Aset Bersih (90,22%)	181.310.648	181.310.648
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548
Goodwill Pada Saat Akuisisi	134.443.900	134.443.900
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai	(80.766.076)	(80.766.076)
Goodwill - Bersih	53.677.824	53.677.824

Based on the impairment testing that has been conducted, accumulated impairment loss on Company Goodwill as of December 31, 2024 by Rp80,766,076 of the carrying value.

Value of the equity of PT Lucas Djaja and its subsidiary for year 2022 is determined based on the Public Appraiser's valuation report as of December 31, 2024 from KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners, independent appraisers dated March 27, 2025.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Uang Jaminan	1.079.733	1.079.733	Security Deposit
Uang Muka Sewa	275.717	515.367	Advance for Rent
Jumlah	1.355.450	1.595.100	Total

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jangka Pendek			Short Term
Pihak Berelasi			Related Parties
(Catatan 32)			(Note 32)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.000.000	170.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	168.452.852	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	36.304.179	39.034.355	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.956.336	15.495.268	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	523.389	--	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	222.783.904	392.982.475	Sub Total
Jangka Panjang			Long-Term
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	164.588.969	176.943.878	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.671.640	8.613.576	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	167.900.000	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	91.915.501	91.719.191	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(36.866.719)	(34.329.131)	Less: Current Portion
Sub Jumlah	395.209.391	242.947.514	Sub Total
Jumlah	617.993.295	635.929.989	Total

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 15 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas *Line Facility* dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., sebesar maksimum Rp950.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 11 on July 15, 2022 of Pratiwi Handayani, S.H., the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained *Line Facility* credit facility from PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., amounted to maximum of Rp950,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 020/KU000/PP300/IX/2023, tanggal 8 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond Line Facility sebesar Rp80.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 13 Januari 2024. Berdasarkan Surat No. 028/KU 000/11/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan pelunasan sebagian fasilitas pembiayaan tersebut sebesar RP10.000.000 dan mengajukan permohonan perubahan jangka waktu pinjaman menjadi diperpanjang 4 (empat) bulan atas fasilitas pembiayaan tersebut sehingga jatuh tempo pada 13 Mei 2024. Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan telah melunasi sebagian fasilitas pembiayaan tersebut sebesar Rp1.547.148.

Berdasarkan Surat No. 024/KU000/13/IX/2023, tanggal 13 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond Line Facility sebesar Rp100.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 18 Januari 2024. Berdasarkan Surat No. 028/KU 000/11/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan perubahan jangka waktu pinjaman menjadi diperpanjang 4 (empat) bulan atas fasilitas pembiayaan tersebut sehingga jatuh tempo pada 18 Mei 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal (DER) tidak lebih dari 2,5 kali, perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali, coverage ratio dari total utang bank jangka pendek terhadap jumlah kas & bank, piutang usaha, persediaan dan aset lancar lainnya dikurangi dengan utang usaha minimal sama dengan 100%. Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang ditentukan dalam perjanjian kecuali DER dan DSCR.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)

Based on Letter No. 020/KU000/PP300/IX/2023, dated September 8, 2023, the Company submitted an application to withdraw the Line Facility ceiling of Rp80,000,000 with a maturity of 4 (four) months on January 13, 2024. Based on Letter No. 028/KU 000/11/I/2024 dated January 12, 2024, the Company submitted an application to partially repayment for the financing facility in the amount Rp10,000,000 and submitted an application to change the loan term to be extended 4 (four) months for the financing facility that maturity on May 13, 2024. On May 13, 2024, the Company has partially paid for the financing facility in the amount Rp1,547,148.

Based on Letter No. 024/KU000/13/IX/2023, dated September 13, 2023, the Company submitted an application to withdraw the Line Facility ceiling of Rp100,000,000 with a maturity of 4 (four) months on January 18, 2024. Based on Letter No. 028/KU 000/11/I/2024 dated January 12, 2024, the Company submitted an application to change the loan term to be extended 4 (four) months for the financing facility that maturity on May 18, 2024.

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity (DER) is not more than 2.5 times, Comparison between the amount of EBITDA plus cash and bank balances with the principal of the maturing debt plus interest expense due at least 1.25 (one point two five) times, Coverage ratio of total short-term bank debt to total cash & bank, trade receivables, inventories and other current assets minus trade payables equal to a minimum of 100%. As of June 30, 2025, the Group has complied with financial ratios specified in the agreement except for the DER and DSCR.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 002/KU 000/10/V/2024, tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan kredit untuk penundaan sementara atas pembayaran pokok utang dan bunga terhitung sejak 1 Mei 2024 sampai dengan 30 September 2024 karena Perusahaan belum dapat melunasi utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Berdasarkan Surat No. 04/059-3/SP3/CB2, tanggal 27 Mei 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyetujui untuk dilakukan penundaan pembayaran sementara bagi hasil dan pokok dari bulan Mei sampai dengan Juni 2024.

Pada tanggal 21 Februari 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi atas fasilitas pembiayaan, sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberian Restrukturisasi tertanggal 11 Desember 2024 Nomor 04/159-3/SP3/CB2. Berdasarkan dokumen restrukturisasi tersebut, tidak terdapat perubahan nilai pokok atas fasilitas pembiayaan sebagaimana tercatat pada tanggal 31 Desember 2024.

Pembayaran pokok akan dilakukan secara bertahap hingga tahun 2029, dengan nilai pembayaran pokok sebesar Rp552.852 pada tahun 2024 dan sebesar Rp1.663.000 pada tahun 2025. Nilai imbal hasil akan ditentukan pada saat pencairan masing-masing tahap pembiayaan dan akan dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp167.900.000 dan Rp168.452.852.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)

Based on Letter No. 002/KU 000/10/V/2024, dated May 8, 2024, the Company submitted an application to adjust credit conditions for a temporary postponement of debt principal and interest payments from May 1, 2024 to September 30, 2024 because the Company has not been able to pay off short-term debt that has matured. Based on Letter No. 04/059-3/SP3/CB2, dated May 27, 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk agreed to temporarily postpone the payment of profit sharing and principal from May to June 2024.

On February 21, 2025, the Bank approved the request for restructuring of the financing facility, as stated in the Restructuring Grant Letter dated December 11, 2024 Number 04/159-3/SP3/CB2. Based on the restructuring document, there is no change in the principal amount of the financing facility as recorded on December 31, 2024.

Principal payments will be made in stages until 2029, with principal payments amounting to Rp552,852 in 2024 and Rp1,663,000 in 2025. The yield value will be determined at the time of disbursement of each financing stage and will be paid monthly.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp167,900,000 and Rp168,452,852, respectively.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (9) 15 tanggal 12 April 2021, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, Stand by Letter of Credit (SBLC), dan Trust Receipt. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Berdasarkan Surat No. 058/KU 000/27/IX/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp85.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 03 April 2024.

Berdasarkan Surat No. 012/KU 000/16/XI/2023, tanggal 15 November 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp5.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 20 Mei 2024.

Berdasarkan Surat No. 009/KU 000/16/XI/2023, tanggal 15 November 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp80.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 22 Mei 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No.(9) 15 dated April 12, 2021, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., amounted to maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt. This facility is provided without guarantee (*clean basis*) with rate that determined on realization credit.

Based on Letter No. 058/KU 000/27/IX/2023, dated September 27, 2023, the Company received a disbursement of Rp85,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 6 (six) months on April 3, 2024.

Based on Letter No. 012/KU 000/16/XI/2023, dated November 15, 2023, the Company received a disbursement of Rp5,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 6 (six) months on May 20, 2024.

Based on Letter No. 009/KU 000/16/XI/2023, dated November 15, 2023, the Company received a disbursement of Rp80,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 6 (six) months on May 22, 2024.

For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 001/KU 000/10/V/2024, tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan kredit untuk penundaan sementara atas pembayaran pokok utang dan bunga terhitung sejak 3 April 2024 sampai dengan 30 September 2024 karena Perusahaan belum dapat melunasi utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Berdasarkan Surat No. 87/S.Pmh/KEU/VI/2024, tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit. sampai laporan ini diterbitkan masih dalam proses.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp170.000.000 dan Rp170.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Akta Perubahan Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.02 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk., entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp550.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2023. Selanjutnya, berdasarkan Surat Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 46/PrbMusy/CDU1/2022 tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan perubahan limit maksimum menjadi Rp750.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*).

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Based on Letter No. 001/KU 000/10/V/2024, dated May 8, 2024, the Company submitted an application to adjust credit conditions for a temporary postponement of debt principal and interest payments from April 3, 2024 to September 30, 2024 because the Company has not been able to pay off short-term debt that has matured.

Based on Letter No. 87/S.Pmh/KEU/VI/2024, dated June 11, 2024, the Company submitted an application to restructure the credit facility and until this report is published is still in process.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp170,000,000 and Rp170,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Musyarakah Funding Facilities

Based on the Deed of Amendment to the Musyarakah Work Financing Facility No.02 made in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, on December 3, 2019, the Company through PT Kimia Farma Tbk., parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp550,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2023. Furthermore, based on the Letter of Amendment to the iB Musyarakah Financing Facility Line Contract No. 46/PrbMusy/CDU1/2022 dated March 17, 2022, the Company obtained a Musyarakah Financing Facility with a change in the maximum limit to Rp750,000,000. This loan facility was had no collateral (*Clean Basis*).

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 006/KU 000/18/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp18.000.000 jatuh tempo pada 25 Januari 2024. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 005/KU 000/16/I/2024 tanggal 22 Januari 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 April 2024.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 041/KU 000/17/XI/2023 tanggal 17 November 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp55.000.000 jatuh tempo pada 22 Februari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi sebagian sebesar Rp35.000.000 pada tanggal 27 November 2023 dengan surat No. 011/KU 000/16/XI/2023 perihal Permohonan Pelunasan Pembiayaan Musyarakah. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 005/KU 000/01/II/2024, sisa pinjaman sebesar Rp20.000.000 diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2024.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 004/KU 000/01/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp30.000.000 jatuh tempo pada 6 Mei 2024.

Berdasarkan Surat No. S.2024.062/DIR Global – Public Sector tanggal 21 Mei 2024 Perusahaan memperoleh persetujuan Permohonan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Tbk melalui PT Kimia Farma, Entitas Induk dengan ketentuan fasilitas KMK – Tranche A sebesar Rp34.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun (dapat ditinjau untuk diperpanjang kembali) terhitung sejak tanggal perjanjian pembiayaan. Fasilitas Term Loan – Tranche B sebesar Rp34.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun (dapat diperpanjang langsung sampai dengan 3 tahun selama memenuhi seluruh Financial Covenant dan tidak terdapat tunggakan) terhitung sejak tanggal perjanjian pembiayaan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 006/KU 000/18/X/2023 dated October 18, 2023, the Company received a disbursement of Rp18,000,000 maturing on January 25, 2024. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 005/KU 000/16/I/2024 dated January 22, 2024, this facility was extended until April 25, 2024.

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 041/KU 000/17/XI/2023 dated November 17, 2023, the Company received a disbursement of Rp55,000,000 due on February 22, 2024. This loan has been partially repaid in the amount of Rp35,000,000 on November 27, 2023 with letter No. 011/KU 000/16/XI/2023 regarding Application for Repayment of Musyarakah Financing. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 005/KU 000/01/II/2024, the remaining loan of Rp20,000,000 was extended until May 22, 2024.

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 004/KU 000/01/II/2024 dated February 1, 2024, the Company received a disbursement of Rp30,000,000 due on May 6, 2024.

Based on Letter No. S.2024.062/DIR Global – Public Sector dated May 21, 2024, the Company obtained approval for the Financing Facility Restructuring Application from PT Maybank Indonesia Tbk through PT Kimia Farma, Parent Entity with the provisions of the KMK facility - Tranche A amounting to Rp34,000,000 with a term of 5 years (can be reviewed for extension) starting from the date of the financing agreement. Term Loan Facility - Tranche B amounting to Rp34,000,000 with a term of 7 years (can be extended directly up to 3 years as long as it meets all Financial Covenants and there are no arrears) starting from the date of the financing agreement.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan dokumen restrukturisasi tersebut, seluruh beban pembiayaan dialihkan kepada PT Kimia Farma Tbk. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi utang bank sejumlah Rp67.991.500 ke utang kepada entitas induk sebagaimana diungkapkan pada Catatan 17.

Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan telah membayar angsuran atas Fasilitas Term Loan – Tranche B sebesar Rp8.500 yang jatuh tempo pada 20 Desember 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 2 kali dan rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang ditentukan dalam perjanjian kecuali DER dan DSCR.

Berdasarkan Dokumen Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyawarah No. S.2021.160/MBI/DIR Global-Public Sector tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah senilai Rp300.000.000 dengan jangka waktu selama 72 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2021, dengan bagi hasil mengacu pada JIBOR 3 bulan +3%. Pada tanggal 15 Februari 2022, 15 Mei 2022, 15 Agustus 2022, 15 November 2022, 15 Februari 2023, 15 Mei 2023, 15 Agustus 2023, 15 November 2023, 14 Februari 2024 dan 15 Mei 2024, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp12.525.000. Kemudian pada tanggal 15 Agustus 2024 dan 15 November 2024 Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp4.106.625. Kemudian pada tanggal 17 Februari 2025 dan 15 Mei 2025 Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp5.242.500.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on the restructuring document, all financing charges were transferred to PT Kimia Farma Tbk. Therefore, the Company has reclassified bank debt amounting to Rp67,991,500 to debt to parent entity as disclosed in Note 17.

On December 19, 2024, the Company has paid the installment of Term Loan Facility – Tranche B amounting to Rp8,500 due on December 20, 2024.

For the credit facility received above, the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity maximum of 2 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) not less than 1 times. As of June 30, 2025, the Company has complied with the financial ratios specified in the agreement except for the DER and DSCR.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. S.2021.160/MBI/DIR Global-Public Sector dated December 6, 2021, the Company received a loan facility amounted to Rp300,000,000 with period of 72 month starting from December 23, 2021, with profit sharing refer to JIBOR 3 bulan +3%. On February 15, 2022, May 15, 2022, August 15, 2022, November 15, 2022, February 15, 2023, May 15, 2023, August 15, 2023, November 15, 2023, February 14, 2024 and May 15, 2024, the Company have paid the loan amounted to Rp12,525,000, respectively. Then on August 15, 2024 and November 15, 2024 the Company have paid the loan amounted to Rp4.106.625, respectively. Then on February 17, 2025 and May 15, 2025 the Company have paid the loan amounted to Rp5.242.500, respectively.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 85/S.Pmh/KEU/VI/2024, tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas pembiayaan sebesar Rp174.750.000.

Berdasarkan Surat No. S.2024.101/DIR Global – Public Sector tanggal 5 Agustus 2024 Perusahaan memperoleh persetujuan Permohonan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Tbk dengan ketentuan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp174.750.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak penandatanganan Akad Pembiayaan Restrukturisasi atau selambatnya sampai dengan 15 Agustus 2029.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp156.051.750 dan Rp166.536.750.

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Kredit No.083/Ppj.PK/BDG/2023 tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1 yang digunakan untuk *take over* dan *reprofiling* fasilitas KMK PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 8,25% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 4 Juli 2027. Fasilitas pinjaman tidak dikenakan biaya provisi.
- ii. Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2 yang digunakan untuk *take over* fasilitas PT Bank KEB Hana Indonesia dengan jumlah batas sebesar Rp3.512.392. Suku bunga sebesar 8,25% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 4 Juli 2027. Fasilitas pinjaman tidak dikenakan biaya provisi.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on Letter No. 85/S.Pmh/KEU/VI/2024, dated May 29, 2024, the Company submitted an application to restructure the financing facility amounting to Rp174,750,000.

Based on Letter No. S.2024.101/DIR Global – Public Sector dated August 5, 2024, The Company obtained approval for the Financing Facility Restructuring Application from PT Maybank Indonesia Tbk with the provisions of the Musyarakah Funding Facilities - amounting to Rp174,750,000 with a term of 60 months since the signing of the Restructuring Financing Agreement or at the latest till August 15, 2029.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balance of this loan, amounted to Rp156,051,750 and Rp166,536,750, respectively.

PT Lucas Djaja

Based on Letter of Credit Facility Extension No.083/Ppj.PK/BDG/2023 dated July 27, 2023, the Company obtained credit facility as follow:

- i. Term Loan Facility (PB)-1 which is used for taking over and reprofiling the KMK facility of PT Bank CIMB Niaga Tbk with total limits of Rp15,000,000. Interest rate is 8,25% p.a, due in July 4, 2027. The loan facility is no provision charge.
- ii. Term Loan Facility (PB)-2 which is used for taking over facility of PT Bank KEB Hana Indonesia with total limits of Rp3,512,392. Interest rate is 8,25% p.a, due in July 4, 2027. The loan facility is no provision charge.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

PT Lucas Djaja (Lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan berupa Kantor, Gudang dan Pabrik yang terletak di Jl. Margacitra/Ciwastra No.100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan total luas tanah 6.764 m2 sesuai dengan:

- SHGB No.02032/ Margasari
- SHGB No.02039/ Margasari
- SHGB No.02046/ Margasari
- SHGB No.02048/ Margasari
- SHGB No.02049/ Margasari
- SHGB No.02050/ Margasari
- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti Rasio Cakupan Pelunasan Utang (*Debt Service Coverage Ratio*) maksimal 4.5x (empat koma lima kali). Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga Rasio Lancar lebih besar 1x (satu kali).

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan belum memenuhi persyaratan cakupan Rasio Lancar dan telah memenuhi persyaratan cakupan Pelunasan Utang yang ditentukan dalam perjanjian. Seluruh pinjaman tersebut sudah diklasifikasikan ke porsi jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman jangka panjang Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp44.841.398 dan Rp49.441.483.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

PT Lucas Djaja (Continued)

All of these facilities are guaranteed with several of office, land and building. Location in Margacitra/Ciwastra street, No. 100 Subdistrict Margasari, District Buah Batu, Bandung, Jawa Barat Province with land surface area 6,764 m2 as follow:

- SHGB No.02032/ Margasari
- SHGB No.02039/ Margasari
- SHGB No.02046/ Margasari
- SHGB No.02048/ Margasari
- SHGB No.02049/ Margasari
- SHGB No.02050/ Margasari
- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

For the credit facilities received above, the Company are required to maintain financial ratios, as the Debt Service Coverage Ratio (*DSCR*) maximal 4.5x (four point five times). The Company is also required to maintain Current Ratio not less than to 1x (one time).

As of June 30, 2025, the Company has not fulfilled Current Ratio coverage requirements and has fulfilled Debt Service Coverage Ratio requirements specified in the agreement. All such borrowings have been classified to short-term portion.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balance of Subsidiary's longterm loan, amounted to Rp48,459,503 and Rp44,841,398, respectively.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 08 September 2023 dari Dian Ekaningsih, S.H., M.KN. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja R/C terbatas dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., sebesar maksimum Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Berdasarkan Surat No. 010/KU 000/12/IX/2023, tanggal 12 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp35.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 27 Januari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 dan 27 Januari 2024.

Berdasarkan Surat No. 060/KU 000/27/IX/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 21 Februari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Februari 2024.

Berdasarkan Surat No. 017/KU 000/13/X/2023, tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp30.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 5 (lima) bulan pada 28 Maret 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2024.

Berdasarkan Surat No. 012/KU 000/24/X/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 15 April 2024. Berdasarkan Surat No. 015/KU 000/28/III/2024 tanggal 2 April 2024, Perusahaan mengajukan pelunasan dipercepat atas fasilitas kredit tersebut.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Notarial Deed No. 09 dated September 08, 2023 from Dian Ekaningsih, S.H., M.KN. The Company obtained a limited R/C working capital credit facility from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. with maximum amount of Rp100,000,000. This facility is provided without collateral (*clean basis*) with interest to be determined upon realization.

Based on Letter No. 010/KU 000/12/IX/2023, dated September 12, 2023, the Company applied for the withdrawal of credit facility amounting to Rp35,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 4 (four) months on January 27, 2024. This loan has been repaid on January 10, and 27, 2024.

Based on Letter No. 060/KU 000/27/IX/2023, dated September 27, 2023, the Company applied for a credit facility of Rp15,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 4 (four) months on February 21, 2024. This loan has been repaid on February 21, 2024.

Based on Letter No. 017/KU 000/13/X/2023, dated October 13, 2023, the Company applied for the withdrawal of credit facility amounting to Rp30,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 5 (five) months on March 28, 2024. This loan has been repaid on March 28, 2024.

Based on Letter No. 012/KU 000/24/X/2023, dated September 27, 2023, the Company applied for a credit facility of Rp20,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 6 (six) months on April 15, 2024. Based on Letter No. 015/KU 000/28/III/2024, dated April 2, 2024, the Company applied for accelerated repaid of the credit facility.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 003/KU 000/12/II/2024, tanggal 12 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp12.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 28 Mei 2024.

Berdasarkan Surat No. 013/KU 000/30/II/2024, tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp23.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 27 Juni 2024.

Berdasarkan Surat No. 006/KU 000/21/II/2024, tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 4 Agustus 2024.

Berdasarkan Surat No. 006/KU 000/22/III/2024, tanggal 1 April 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp30.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 4 September 2024.

Berdasarkan Surat No. 016/KU 000/28/III/2024, tanggal 3 April 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 24 September 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti menjaga rasio perbandingan antara piutang usaha dan persediaan dengan utang bank jangka pendek tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Continued)

Based on Letter No. 003/KU 000/12/II/2024, dated January 12, 2024, the Company applied for a credit facility of Rp12,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 4 (four) months on May 28, 2024.

Based on Letter No. 013/KU 000/30/II/2024, dated January 29, 2024, the Company applied for a credit facility of Rp23,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 4 (four) months on June 27, 2024.

Based on Letter No. 006/KU 000/21/II/2024, dated February 22, 2024, the Company applied for a credit facility of Rp15,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 6 (six) months on August 4, 2024.

Based on Letter No. 006/KU 000/22/III/2024, dated April 1, 2024, the Company applied for a credit facility of Rp30,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 6 (six) months on September 4, 2024.

Based on Letter No. 016/KU 000/28/III/2024, dated April 3, 2024, the Company applied for a credit facility of Rp20,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 6 (six) months on September 24, 2024.

For the credit facilities received above, the Company is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, such as maintaining a ratio of account receivables and inventories to short-term bank borrowings of not less than 1 time. As of June 30, 2025, the Company complied with all covenant requirements specified in the agreement.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 003/KU 000/10/V/2024, tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan kredit untuk penundaan sementara atas pembayaran pokok utang dan bunga terhitung sejak 1 Mei 2024 sampai dengan 30 September 2024 karena Perusahaan belum dapat melunasi utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Berdasarkan Surat No. 20/KKOKO2/SPPK/2024, tanggal 22 Mei 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui untuk penundaan pembayaran pokok dan bunga sampai dengan tanggal 8 September 2024 sesuai dengan jatuh tempo fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat No. 86/S.Pmh/KEU/VI/2024, tanggal 05 Juni 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024 tanggal 3 September 2024 Perusahaan memperoleh persetujuan Permohonan Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan ketentuan Fasilitas KMK sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 23 September 2024, 23 Oktober 2024, 23 November 2024 dan 23 Desember 2024 Perusahaan telah membayar angsuran atas Fasilitas KMK sebesar Rp200.000. Kemudian pada tanggal 23 Januari 2025, 23 Februari 2025, 23 Maret 2025, 23 April 2025, 23 Mei 2025 dan 23 Juni 2025 Perusahaan telah membayar angsuran atas Fasilitas KMK sebesar Rp90.000.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp91.915.501 dan Rp99.200.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Continued)

Based on Letter No. 003/KU 000/10/V/2024, dated May 8, 2024, the Company submitted an application to adjust credit conditions for a temporary postponement of debt principal and interest payments from May 1, 2024 to September 30, 2024 because the Company has not been able to pay off short-term debt that has matured. Based on Letter No. 20/KKO-KO2/SPPK/2024, dated May 22, 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk agreed to temporarily postpone the payment of principal and interest until September 8, 2024 in accordance with the maturity date of the credit facility.

Based on Letter No. 86/S.Pmh/KEU/VI/2024, dated June 05, 2024, the Company submitted an application to restructure the credit facility.

Based on Letter No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024 dated September 3, 2024, The Company obtained approval for the Financing Facility Restructuring Application from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with the provisions of the KMK Facilities - amounting to Rp100,000,000 with a term of 60 months since the signing of the Credit Agreement Addendum.

On September 23, 2024, October 23, 2024, November 23, 2024 and December 23, 2024 the Company has paid the installment of KMK Facility amounting to Rp200,000. The on January 23, 2025, February 23, 2025, March 23, 2025, April 23, 2025, May 23, 2025 and June 23, 2025 the Company has paid the installment of KMK Facility amounting to Rp90,000.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of this loan amounted to Rp91,915,501 and Rp99,200,000, respectively.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan perincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Investasi (KRI) dengan jumlah batas sebesar Rp4.000.000 Suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 6 tahun sejak pencairan. Biaya provisi sebesar 0,75%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan berupa Gudang / Pabrik yang terletak di Jl. Margacitra/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat, dengan total luas tanah 2.096m² sesuai dengan:

- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

Keempat sertifikat tersebut tercatat atas nama PT Lucas Djaja yang berkedudukan di Kota Bandung dengan jatuh tempo hak s.d tanggal 28 September 2048.

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di take over oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Lucas Djaja

Based on the Letter of Credit Facility No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, the Company has credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia as follow:

KRI Facility, with an initial limit of Rp4,000,000. The interest rate is 8.5% per annum and time period 6 years since disbursement. Provision charge is 0.75%.

All of these facilities are guaranteed with several land and buildings. Location in Margacitra/Ciwastra street, No. 100 Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu, Bandung, Provinsi Jawa Barat with total large building 2,096 m2 follow as:

- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

All four of certificate under the name of PT Lucas Djaja. Location in Bandung with due date September 28, 2048.

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 oleh Notaris Raden Tendy Suwarman tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yaitu Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas *Working Capital Installment*, dengan jumlah batas masing-masing sebesar Rp16.000.000 dan Rp4.000.000. Suku bunga sebesar 8% per tahun, jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sampai dengan 27 Oktober 2023, dan Fasilitas *Working Capital Installment* sampai dengan 27 Oktober 2027. Biaya provisi adalah sebesar 0,25%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02052/Kel.Margasari dengan total luas tanah 2.345 m2 dan luas bangunan 2.049 m2 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di take over oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini adalah masing masing sebesar Rp23.627.976 dan Rp24.108.844.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank KEB Hana Indonesia
(Continued)**

PT Marin Liza Farmasi

Based on Deed of Credit Agreement No. 85 by Notary Raden Tendy Suwarman dated October 27, 2022, the Company obtained credit facilities, namely a Current Account Loan and Working Capital Installment Facility, with limit amount of Rp16,000,000 and Rp4,000,000, respectively. The interest rate is 8% per annum, the maturity of the Current Account Loan Facility is up to October 27, 2023, and the Working Capital Installment Facility is up to October 27, 2027. The provision fee is 0.25%.

All these facilities were secured by land and building Title No. 02052/Margasari with land surface area 2,345 m2 and building surface area 2,049 m2 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 10).

Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp23,627,976 and Rp24,108,844, respectively.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMEGANG SAHAM

17. SHAREHOLDERS LOAN

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang Pemegang Saham	70.572.175	70.580.675	Shareholders Loan
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(36.589.175)	(36.589.175)	Less: Current Portion
Utang Pemegang Saham Jangka Panjang	33.983.000	33.991.500	Long-Term Shareholders Loan

Akun ini merupakan kelanjutan dari pinjaman bank sebelumnya atas fasilitas pembiayaan bersama yang digunakan oleh Perseroan sebagai entitas anak PT Kimia Farma Tbk. Utang pemegang saham per 30 Juni 2025 terdiri atas saldo pokok utang sebesar Rp67.983.000 (Catatan 16) dan saldo akrual bunga pinjaman sebesar Rp2.589.175.

This account represents the continuation of the previous bank loan for the joint financing facility used by the Company as a subsidiary of PT Kimia Farma Tbk. Shareholders loan as of June 30, 2025 consists of principal loan amounting to Rp67,983,000 (Notes 16) and accrued loan interest amounting to Rp2,589,175.

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	21.195.006	12.400.964	Related Parties (Note 32)
Pihak Ketiga	51.851.193	37.322.258	Third Parties
Jumlah	73.046.199	49.723.222	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	68.447.395	47.838.722	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.297.632	1.884.500	United States Dollar
Euro	1.735.628	--	Euro
Yuan	1.565.544	--	Chinese Yuan
Jumlah	73.046.199	49.723.222	Total

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Umur

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
0-60 hari	55.810.481	32.936.654
61-90 hari	2.986.577	947.538
Lebih dari 90 hari	14.249.141	15.839.030
Jumlah	73.046.199	49.723.222

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

18. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

c. Based on Aging

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
0-60 hari	55.810.481	32.936.654	0-60 days
61-90 hari	2.986.577	947.538	61-90 days
Lebih dari 90 hari	14.249.141	15.839.030	More than 90 days
Jumlah	73.046.199	49.723.222	Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accounts payable disclosed in Note 35.

19. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak Berelasi (Catatan 32)	31.447.183	26.718.032
Pihak Ketiga	11.126.502	21.116.820
Jumlah	42.573.685	47.834.852

Utang pihak ketiga merupakan utang atas BPJS kesehatan dan tenaga kerja, DPLK, utang pegawai dan liabilitas retur.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak Berelasi (Catatan 32)	31.447.183	26.718.032	Related Parties (Notes 32)
Pihak Ketiga	11.126.502	21.116.820	Third Parties
Jumlah	42.573.685	47.834.852	Total

Third parties represent debts arising from BPJS health and manpower, DPLK, employee debts and refund liabilities.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of other current liabilities disclosed in Note 35.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya Penghentian		
Program Imbalan Pasti	65.096.338	75.570.610
Bunga	16.782.297	10.900.595
Promosi dan Operasional	24.720.384	7.378.074
Jasa Produksi	3.385.831	1.232.469
Jumlah	109.984.850	95.081.748

Berdasarkan laporan tanggal 17 April 2025 nomor 1924/ST-DA-Liab-PEHA/IV/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, beban akrual penghentian program imbalan pasti merupakan biaya perubahan program, yang meliputi kekurangan solvabilitas dan normalisasi dana untuk peserta aktif yang belum dibayarkan oleh Grup kepada DPLK BRI masing-masing sebesar Rp65.096.338 dan Rp75.570.610.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

20. ACCRUED EXPENSES

Termination Fee of Defined
Contribution Obligation
Interest
Promotion and Operational
Production Services
Total

Based on the report dated April 17, 2025 number 1924/ST-DA-Liab-PEHA/IV/2025 by Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm as of June 30, 2025 and December 31, 2024, termination of defined contribution obligation accrued expenses is the program changes cost which include solvency deficiency and normalization fund for active participants that have not been paid by the Group to DPLK BRI amounted to Rp65,096,338 and Rp75,570,610, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 35.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan		
PPh pasal 28A - 2025	3.188.722	--
PPh pasal 28A - 2024	9.321.203	10.123.441
PPh pasal 28A - 2023	--	11.874.094
Pajak Pertambahan Nilai	(2.936.672)	(1.449.605)
Entitas Anak		
PPh pasal 28A	773.983	1.423.006
PPh pasal 22	481.798	--
PPh pasal 23	20.808	--
PPh pasal 25	52.992	--
Pajak Pertambahan Nilai	3.713.501	2.949.834
Jumlah	14.616.335	24.920.770

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The Company
Article 28A - 2025
Article 28A - 2024
Article 28A - 2023
Value Added Tax

Subsidiaries
Article 28A
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Total

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2025 dikurangi dengan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dan SKPKPP sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp886.984. Perusahaan juga menerima pencairan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dikurangi SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp9.220.235.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2024 dan Juni 2024 dikurangi dengan STP Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21, STP Pajak Penghasilan 21 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp2.984.011. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dikurangi dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.105.857.

Entitas Anak

Pada tahun 2025, Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2025 dengan nilai sebesar Rp2.401.540. Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp649.022.

Pada tahun 2024, Entitas Anak PT Lucas Djaja telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2024 dengan nilai sebesar Rp1.831.601. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp595.229.

21. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

The Company

In 2025, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2024 deducted by SKPKB Value Added Tax and SKPKPP thus the actual amount received was Rp886,984. The Company also received disbursement of an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) Corporate Income Tax of 2023 deducted by SKPKB Income Tax Article 26 and Income Tax Article 4(2) amounting to Rp9,220,235.

In 2024, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2024 and June 2024 deducted by STP Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21, STP Income Tax article 21 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp2,984,011. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax of 2022 deducted by SKPKB Corporate Income Tax amounting to Rp4,105,857.

The Subsidiaries

In 2025, the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2025 amounting to Rp2,401,540. the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi also received disbursement of Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp649,022.

In 2024, the Subsidiary PT Lucas Djaja has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2024 amounting to Rp1,831,601. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp595,229.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Entitas Anak PT Marin Liza Farmasi telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp601.261.

b. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan		
PPh pasal 21	1.861.637	107.321
PPh pasal 23	67.246	98.773
PPh pasal 22	190.339	77.308
PPh pasal 4 (2)	52.216	1.853
Entitas Anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	2.555.939	--
PPh pasal 21	78.309	74.752
PPh pasal 23	3.133	28.092
PPh pasal 22	29.386	15.025
PPh pasal 25	--	17.631
Jumlah	4.838.205	420.755

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban/(manfaat) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	7.784.380	(11.360.952)
Sub Jumlah	7.784.380	(11.360.952)
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	68.971
Pajak Tangguhan	432.789	(988.056)
Sub Jumlah	432.789	(919.085)
Jumlah	8.217.169	(12.280.037)

21. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

The Subsidiaries (Continued)

In 2024, the subsidiary PT Marin Liza Farmasi has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp601,260.

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
The Company		
Article 21		
Article 23		
Article 22		
Article 4(2)		
Subsidiaries		
Value Added Tax		
Article 21		
Article 23		
Article 22		
Article 25		
Total	4.838.205	420.755

c. Income Tax Expense/(Benefit)

Income tax expense/(benefit) of the Group is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
The Company		
Current Tax		
Deferred Tax		
Sub Total	7.784.380	(11.360.952)
Subsidiaries		
Current Tax		
Deferred Tax		
Sub Total	432.789	(919.085)
Total	8.217.169	(12.280.037)

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)			c. Income Tax Expense/(Benefit) (Continued)
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:
	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	10.667.740	(62.129.519)	Income (Loss) Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : (Laba) Rugi Sebelum Pajak Entitas Anak	(1.097.634)	4.892.867	Less: (Income) Loss Before Taxes of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	9.570.106	(57.236.652)	Income Before Income Tax of The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Beban Imbalan Kerja	6.132.481	6.389.403	Employee Benefit Expense
Beban Imbalan Kerja - Porsi Dana Pensiun	(10.474.273)	--	Employee Benefit Expense - Dana Pension Portion
Beban (Pemulihan) atas Penurunan Nilai Persediaan	(5.461.525)	(1.650.371)	Allowance (Recovery) for Impairment of Inventories
Liabilitas Retur Bersih	(6.826.848)	--	Refund Liabilities-Net
Cadangan Penurunan Nilai Aset Takberwujud	91.965	--	Impairment of Intangible Assets
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	2.001.162	--	
Beban Penyusutan	5.460.832	2.752.864	Depreciation Expenses
Beban Amortisasi	56.021	(90.939)	Amortization Expenses
Jumlah Beda Waktu	(9.020.185)	7.400.957	Total Temporary Differences
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Beban Kesejahteraan Karyawan	990.499	351.859	Benefits in Kind
Beban Pajak	3.425.746	721.656	Tax Expense
Biaya Operasional	21.568.291	6.967.166	Operational Expenses
Biaya Sumbangan	160.084	126.715	Donation
Penghasilan Kena Pajak Final	(331.180)	(121.226)	Income Subject to Final Tax
Pendapatan Dividen	--	(2.450.206)	Dividend Income
Jumlah Beda Tetap	25.813.440	5.595.964	Total permanent differences
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan	26.363.361	(44.239.731)	Estimated Taxable Income (Loss) of the Company
Kompensasi Rugi Pajak Tahun 2024	(26.363.361)	--	Tax Loss Compensation Year 2024
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan	--	(44.239.731)	Estimated Taxable Income (Loss) of the Company
Jumlah Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Taxes
PPH Pasal 22	(3.153.273)	(3.177.930)	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	(35.449)	(67.929)	Income Tax Article 23
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	(3.188.722)	(3.245.859)	Over Payment of Income Tax

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Laba) Rugi Entitas Anak	10.667.740 (1.097.634)	(62.129.519) 4.892.867
Laba Komersial Perusahaan	9.570.106	(57.236.652)
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak Yang Berlaku	(2.105.423)	12.592.063
Beban yang Dapat (Tidak Dapat) Menjadi Pengurang Pajak	(5.751.817)	(1.796.826)
Penghasilan Tidak Kena Pajak/Dikenakan Pajak Final	72.860	565.715
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(7.784.380)	11.360.952
Pajak Kini Entitas Anak	--	(68.971)
Pajak Tangguhan Entitas Anak	(432.789)	988.056
Total Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(432.789)	919.085
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(8.217.169)	12.280.037

21. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense/(Benefit) (Continued)

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rate is as follows:

Income (Loss) Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Income) Loss of Subsidiaries
Commercial Income - the Company
Income Tax Calculated using Current Tax Rate
Deductible (Non Deductible) Expenses
Non-Taxable Income Subject to Final Tax
Total of Company Income Tax Expenses
Current Tax - Subsidiaries
Deferred Tax - Subsidiaries
Total of Income Tax Expenses- Subsidiaries
Total Consolidated Income Tax Expenses

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

21. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax Assets (liabilities)

	30 Juni/ June 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Perusahaan					The Company
Surplus Revaluasi					Fixed Asset
Aset Tetap	(4.394.312)	--	--	(4.394.312)	Revaluation Surplus
Surplus Revaluasi					Investment Property
Properti Investasi	(2.425)	--	--	(2.425)	Revaluation Surplus
Liabilitas Imbalan					Employee Benefit
Kerja	19.664.346	1.349.146	--	21.013.492	Liabilities
Cadangan Penurunan					Allowance For
Nilai Piutang	5.879.607	--	--	5.879.607	Doubtful Account
Persediaan	5.566.649	(1.201.536)	--	4.365.113	Inventories
Aset Tetap	(1.937.587)	1.201.383	--	(736.204)	Fixed Assets
Aset Takberwujud	41.023	12.325	--	53.348	Intangible Assets
Liabilitas Retur Bersih	10.084.581	(1.501.907)	--	8.582.674	Refund Liabilities-Net
Imbalan Kerja					Employee Benefit
- Porsi Dana Pensiun	16.625.537	(2.304.340)	--	14.321.197	- Dana Pension Portion
Cadangan Penurunan					Impairment of
Nilai Properti Investasi	1.338.173	--	--	1.338.173	Investment Property
Cadangan Penurunan					Impairment of
Nilai Aset Takberwujud	--	20.232	--	20.232	Intangible Assets
Cadangan Penurunan					
Nilai Aset Tetap	--	440.256	--	440.256	
Rugi Fiskal	37.242.589	(5.799.939)	--	31.442.650	Tax Loss
Sewa Pembiayaan	(116.564)	--	--	(116.564)	Finance Lease
Sub Jumlah	89.991.617	(7.784.380)	--	82.207.237	Sub Total
Entitas Anak	18.390.451	(432.789)	(865)	17.956.797	Subsidiaries
Total Aset Pajak Tangguhan	108.382.068	(8.217.169)	(865)	100.164.034	Total Deferred Tax Assets

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan				
Surplus Revaluasi Aset Tetap	(4.306.487)	--	(87.825)	(4.394.312)
Surplus Revaluasi Properti Investasi	--	(2.425)	--	(2.425)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20.596.712	(80.632)	(851.734)	19.664.346
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	63.219	5.816.388	--	5.879.607
Persediaan Aset Tetap	2.424.997	3.141.652	--	5.566.649
Aset Takberwujud	(3.358.475)	1.420.888	--	(1.937.587)
Liabilitas Retur Bersih	49.416	(8.393)	--	41.023
Imbalan Kerja	2.359.879	7.724.702	--	10.084.581
- Porsi Dana Pensiun	18.883.472	(2.257.935)	--	16.625.537
Cadangan Penurunan Nilai Properti Investasi	1.338.173	--	--	1.338.173
Rugi Fiskal	--	37.242.589	--	37.242.589
Aset Hak Guna	245.372	(361.936)	--	(116.564)
Sub Jumlah	38.296.278	52.634.898	(939.559)	89.991.617
Entitas Anak	5.246.274	13.516.545	(372.368)	18.390.451
Total Aset Pajak Tangguhan	43.542.552	66.151.443	(1.311.927)	108.382.068

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

21. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax Assets (liabilities) (Continued)

Deferred Tax Assets The Company
Fixed Asset
Revaluation Surplus
Investment Property
Revaluation Surplus
Employee Benefit
Liabilities
Allowance For
Doubtful Account
Inventories
Fixed Assets
Intangible Assets
Refund Liabilities-Net
Employee Benefit
- Dana Pension Portion
Impairment of
Investment Property
Tax Loss
Finance Lease
Sub Total
Subsidiaries
Total Deferred Tax Assets

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima surat restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2024 berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter

The Company

In 2025, the Company has received the restitution letter of Value Added Tax for March 2025 based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) and an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) Corporate Income Tax of 2023 with the following details:

Tahun Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2025	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00006/204/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00006/204/23/051/25 dated April 30, 2025	(20.607.000)
2025	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2) No. 00018/240/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00018/240/23/051/25 dated April 30, 2025	(3.405.150)
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00168/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00168/207/23/051/25 dated April 30, 2025	(4.452.000)
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00169/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00169/207/23/051/25 dated April 30, 2025	(176.000)
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00170/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00170/207/23/051/25 dated April 30, 2025	(5.390.000)
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00171/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00171/207/23/051/25 dated April 30, 2025	(106.000)
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00172/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00172/207/23/051/25 dated April 30, 2025	(275.947)
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00173/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00173/207/23/051/25 dated April 30, 2025	(1.155.597)
2025	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00031/406/23/051/25 tanggal 29 April 2025 SKPLB Tax No. 00031/406/23/051/25 dated April 30, 2025	9.244.247.015
2025	SKPKPP Nomor KEP-00015/PPN/KPP.1903/2025 tanggal 04 Februari 2025 SKPKPP No. KEP-00015/PPN/KPP.1903/2025 dated February 04, 2025	12.004.720
2025	SKPPKP Nomor 00012/703/25/051/CT/25 tanggal 19 Mei 2025 SKPPKP No. 00012/703/25/051/CT/25 dated May 05, 2025	886.535.120
		10.107.219.161

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2025, Entitas Anak yaitu PT Marin Liza Farmasi menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai selama periode tahun 2025, atas rincian tersebut sebagai berikut:

Tahun Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2025	SPMKP No.00359A tanggal 7 Mei 2025/ SPMKP No.00359A dated May 7, 2025	1.812.248.314
2025	SPMKP No.00494A tanggal 10 Juni 2025/ SPMKP No.00494A dated June 10, 2025	649.022.218
2025	SPMKP No.00565A tanggal 23 Juni 2025/ SPMKP No.00565A dated June 23, 2025	589.292.173
		3.050.562.705

22. UTANG DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan karena Perseroan mengalami rugi bersih pada Tahun Buku 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp5.959.329 seluruhnya sebagai cadangan yang akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya.

Sampai dengan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dividen kas yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp4.543 dan Rp74.230.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran atas dividen daluarsa sebesar Rp4.022 di tahun 2025.

21. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

The Subsidiaries

In 2025, the Subsidiary, PT Marin Liza Farmasi received an Order to Pay Excess Value Added Tax (SPMKP) for the period of 2025, the details of which are as follows:

22. DIVIDEND PAYABLE

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2025, shareholders agreed that there will be no determination of the Use of the Company's Net Profit because the Company experienced a net loss in the 2024 Financial Year.

At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on June 13, 2024, shareholders agreed that determination of the use of the Company's net profit for 2023 attributable to owners of the parent entity in the amount of Rp5,959,329 in total as reserves which will be recorded as unappropriated retained earnings.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, cash dividend has been paid amounting to Rp4,543 and Rp74,230.

In addition, the Company has also paid the expired dividend of Rp4,022 in 2025.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG DIVIDEN (Lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 utang dividen adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang Dividen Tahun 2022	282.089	282.378	Dividend Payable 2022
Utang Dividen Tahun 2021	141.207	141.373	Dividend Payable 2021
Utang Dividen Tahun 2020	411.774	412.259	Dividend Payable 2020
Utang Dividen Tahun 2019	1.344.054	1.347.657	Dividend Payable 2019
Jumlah	2.179.124	2.183.667	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang dividen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 35.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of dividend payables disclosed in Note 35.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Imbalan Kerja	80.767.636	75.390.142	Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	21.387.618	19.993.740	Other Long-term Employee Benefits
Jumlah	102.155.254	95.383.882	Total

Perusahaan membukukan imbalan kerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut "imbalan kerja jangka panjang") untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program, Perusahaan tidak memiliki program kesehatan pascakerja.

The Company provided defined employee benefits and gratuities (together referred to as "long term employee benefits") for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Policy. This long-term employment benefit program is not funded and does not have any plan assets, the Company does not provide postmedical benefits.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 berdasarkan laporan tanggal 24 Maret 2025 Nomor 1722/MR-DAPS-PSAK219- PEHA/III/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits; laporan tanggal 3 Januari 2025 Nomor 104/RAZ-LD/I/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi; laporan tanggal 3 Januari 2025 Nomor 105/RAZ-MLF/I/2025 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, yang dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tingkat Diskonto:			Discount Rate:
Imbalan Kerja	7 - 7,10%	7 - 7,10%	Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	7,10%	7,10%	Other Long-term Employee Benefits
Tingkat Kenaikan Gaji	5 - 7%	5 - 7%	Salary Increment Rate
Tabel Mortalita	TMI IV 2019		Mortality Table
Usia Pensiun	56 tahun/ years		Retirement Age
Tingkat Cacat	5,00% dari tingkat mortalitas/ 5.00% of the mortality rate		Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/1.00% for participants with age of 20 years, lineary reduced to 0% for participants with normal age pension		Resignation Rate

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The amounts of the employee benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position December 31, 2024 based on the report dated March 24, 2025 Number 1722/MR-DAPS-PSAK219-PEHA/III/2025 issued by Actuarial Consultant Office, Steven & Mourits; report dated January 3, 2025 Number 104/RAZLD/I/2025 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi; report dated January 3, 2025 Number 105/RAZMLF/ I/2025 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi an independent actuary, which were calculated using the Projected Unit Credit.

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefit obligations as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Imbalan Kerja			Employee Benefit
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			Present Value of Defined Benefit
Awal Periode	75.390.142	78.960.231	Obligations
Biaya Bunga	--	5.054.125	Interest Costs
Biaya Jasa Kini	11.305.508	6.394.543	Current Service Costs
Biaya Jasa Lalu	--	(255.673)	Past Service Costs
Perubahan Asumsi	--	(1.604.321)	Changes in Assumptions
Pembayaran Imbalan Kerja	(5.928.014)	(9.339.382)	Benefits Paid
Penyesuaian Pengalaman	--	(3.851.608)	Experience Adjustments
Kelebihan Pembayaran Imbalan	--	32.227	Excess Benefit Paid
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Akhir	80.767.636	75.390.142	Present value of Defined Benefit Obligations-End
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya			Other Long-Term Employee Benefits
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Awal	19.993.740	20.716.181	Present Value of Defined Obligations-Beginning Benefit
Biaya Bunga	--	1.261.232	Interest Costs
Biaya Jasa Kini	2.907.977	1.445.164	Current service Costs
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.514.099)	(3.961.050)	Benefits Paid
Penyesuaian Pengalaman	--	394.172	Experience Adjustments
Perubahan Asumsi	--	138.041	Changes in Assumptions
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Akhir	21.387.618	19.993.740	Present Value of Defined Obligations-Ending Benefit
Jumlah	102.155.254	95.383.882	Total

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of post employment benefit expense recognized in consolidated statements of profit or loss are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Imbalan Kerja			Employee Benefits
Biaya Jasa Kini	11.305.508	9.816.025	Current Service Cost
Sub Jumlah	11.305.508	9.816.025	Sub Total
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya			Other Long-Term Employee Benefits
Biaya Jasa Kini	2.907.977	3.335.281	Current Service Cost
Sub Jumlah	2.907.977	3.335.281	Sub Total
Jumlah	14.213.485	13.151.306	Total

Keuntungan/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

Actuarial gain/loss recognized in other comprehensive income are:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Imbalan Kerja			Employee Benefits
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui Awal Periode (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial Bersih Tahun Berjalan - Kewajiban	(9.273.123)	(3.817.192)	Unrealized Actuarial Loss-Beginning
	--	(5.455.931)	Current Year Actuarial (Gain)/Loss, Net - Liability
Jumlah	(9.273.123)	(9.273.123)	Total

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Discount Rate Sensitivity Analysis
Jika Tingkat + 1%	89.555.106	89.555.106	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	101.930.531	101.930.531	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			Salary Increment Sensitivity Analysis
Jika Tingkat + 1%	102.341.329	102.341.329	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	89.131.638	89.131.638	If Rate - 1%
Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:			Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities
	Rp	Rp	Rp	Rp
Jangka Waktu/ Time Period				
- < 1	13.743.656	10.458.804	13.743.656	10.458.804
- 1 < 2	8.663.492	6.258.784	8.663.492	6.258.784
- 2 < 3	12.994.640	7.104.252	12.994.640	7.104.252
- 3 < 4	9.263.648	6.019.358	9.263.648	6.019.358
- 4 < 5	11.702.885	6.741.695	11.702.885	6.741.695
- > 5	378.943.852	58.800.989	378.943.852	58.800.989

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025			
	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid Lembar/ Shares	Persentase/ Percentage %	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	PT Kimia Farma Tbk
Drs. Masrizal A Syarif *)	87.833.250	10,46%	8.783.325	Drs. Masrizal A Syarif *)
Lain-lain (di bawah 5%)	275.264.890	32,78%	27.526.489	Others (below 5%)
Jumlah	840.000.000	100%	84.000.000	Total

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid Lembar/ Shares	Persentase/ Percentage %	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	47.690.186	PT Kimia Farma Tbk
Drs. Masrizal A Syarif *)	87.308.250	10,39%	8.730.825	Drs. Masrizal A Syarif *)
Lain-lain (di bawah 5%)	275.789.890	32,84%	27.578.989	Others (below 5%)
Jumlah	840.000.000	100%	84.000.000	Total

*) Komisaris/ Commissioner

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Tambahan modal disetor berupa agio saham pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp17.139.103.

The addition of paid-in capital in the form of agio shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp17,139,103.

Agio saham berasal dari selisih harga jual di atas nilai nominalnya yang diperoleh saat penawaran umum publik.

Additional paid-in capital comes from the difference in selling price over the par value which obtained during initial public offering.

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.383.859	(49.460.500)	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	840.000	840.000	Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	3	(59)	Basic Earnings Per Share (Full Amount of Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAIN

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Revaluasi Aset Tetap	168.923.932	168.923.932
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	726.948	726.948
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	11.523.010	11.523.010
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	(603.526)	(603.526)
Jumlah	180.570.364	180.570.364

27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Revaluation of Fixed Assets
Financial Assets Available
for Sale
Actuarial Gain (Loss)
Share of Other Comprehensive
Income of Subsidiaries

Total

28. PENJUALAN NETO

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
Produk OTC	93.015.341	51.328.105
Produk OGB	248.077.260	245.458.107
Produk Ethical	112.362.135	62.622.447
Kerjasama Toll Manufacturing	4.773.631	8.408.204
Jumlah	458.228.367	367.816.863

28. NET SALES

OTC Products
OGB Products
Ethical Products
Cooperation of Toll Manufacturing
Total

Pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 penjualan Grup kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp289.538.067 (63%) dan Rp283.938.655 (77%) (Catatan 32).

As of June 30, 2025 and June 30, 2024 the Group's sales to related parties was Rp289,538,067 (63%) and Rp283,938,655, (77%) respectively (Note 32).

Penjualan OTC dengan jumlah lebih dari 10% antara lain didominasi oleh Antimo group. Penjualan ethical yang lebih dari 10% diantaranya adalah Dextamine group dan untuk OGB antara lain Paket OAT Kat.1 (Stop TB).

OTC sales with more than 10% are dominated by Antimo group. Ethical sales with more than 10% are Dextamine group and for OGB, among others Paket OAT Kat.1 (Stop TB).

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Details of sales that more than 10% of total sales as of June 30, 2025 and June 30, 2024 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
PT Anugrah Argon Medica	101.579.612	61.145.107
PT Kimia Farma Trading & Distribution	289.537.848	258.928.444
Jumlah	391.117.460	320.073.551

PT Anugrah Argon Medica
PT Kimia Farma Trading & Distribution
Total

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Bahan Baku yang Digunakan	125.060.742	83.592.315	Usage of Raw Material
Pencadangan atas			Provision for
Penurunan Nilai Persediaan	(2.947.697)	(1.650.371)	Impairment of Inventories
Beban Tenaga Kerja Langsung	21.059.492	20.845.321	Direct Labor
Beban Pabrikasi *)	86.740.036	71.074.563	Manufacturing Overhead *)
Jumlah Biaya Produksi	229.912.573	173.861.828	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	1.380.319	8.031.185	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(7.501.425)	(12.533.295)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	223.791.467	169.359.718	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang jadi Awal	69.973.013	159.042.941	Beginning Finished Goods
Persediaan Barang jadi Akhir	(55.304.088)	(123.091.406)	Ending Finished Goods
Jumlah	238.460.392	205.311.253	Total

*) Rincian beban pabrikasi

*) Detail of manufacturing overhead expenses

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Gaji dan Tunjangan	18.172.349	18.821.048	Salaries and allowances
Penelitian dan Pengembangan dll	17.695.638	8.718.777	Research and Development etc
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	15.628.250	15.651.863	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Energi	11.382.861	10.554.614	Energy
Operasional Mesin	8.016.893	658.882	Operational Machine
Perawatan	4.434.137	4.725.072	Maintenance
Realisasi Imbalan Kerja			Realization of Employee
(Catatan 23)	3.256.495	2.126.334	Benefit (Note 23)
Dana Pensiun	2.445.233	3.578.596	Pension Fund
Kesejahteraan karyawan	1.337.048	1.794.447	Employee Welfare
Provisi Imbalan Kerja			Provision Employee
(Catatan 23)	1.230.478	1.985.732	Benefit (Note 23)
Impor	1.059.127	517.478	Import
Amortisasi (Catatan 12)	661.638	486.124	Amortization (Note 12)
Perlengkapan	500.543	364.017	Equipments
Perjalanan Dinas	476.236	577.550	Business Travel
Penyusutan Aset Hak Guna			Right of Use Depreciation
(Catatan 11)	435.000	507.847	(Note 11)
Sewa (Catatan 11)	8.110	6.182	Rental (Note 11)
Jumlah Beban Pabrikasi	86.740.036	71.074.563	Total Manufacturing Overhead

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Pemasaran dan Distribusi	68.729.251	78.037.649	Marketing and Distribution
Gaji dan Tunjangan	30.661.442	33.805.914	Salaries and Allowance
Barang Rusak	8.979.169	732.431	Damaged Goods
Pemeliharaan dan Reparasi	3.413.738	4.572.515	Repair and Maintenance
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	3.291.264	1.993.866	Provision for Employee Benefits (Note 23)
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	2.669.715	3.469.045	Realization of Employee Benefits (Note 23)
Perjalanan Dinas	2.034.222	3.697.957	Business Travel
Sewa (Catatan 11)	1.242.627	894.625	Rental (Note 11)
Kesejahteraan Karyawan	1.012.312	1.085.920	Employee Welfare
Penyusutan Aset			Right Of Use Assets
Hak Guna (Catatan 11)	995.014	3.033.409	Depreciation (Note 11)
Operasional dan Administrasi	759.567	848.603	Operational and Administration
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	308.993	310.713	Fixed Asset Depreciation (Note 10)
Rapat	28.459	2.050.269	Meeting
Amortisasi (Catatan 12)	19.573	16.308	Amortization (Note 12)
Jasa Profesional	12.014	216.968	Professional Services
Lain-lain	651.886	784.509	Others
Sub Jumlah	124.809.246	135.550.701	Sub Total
Umum dan Administrasi:			General and Administrative:
Gaji dan Tunjangan	32.017.036	34.012.505	Salaries and Allowances
Pemeliharaan dan Reparasi	4.879.277	4.902.856	Repair and Maintenance
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	3.450.050	2.355.480	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 23)	2.707.893	3.149.500	Provision for Employee Benefits (Note 23)
Operasional dan Administrasi	2.123.099	2.387.071	Operation and Administration
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	1.709.908	1.747.564	Right of Use Depreciation (Note 11)
Pajak	1.634.789	1.081.814	Tax
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 23)	1.515.903	455.590	Realization of Employee Benefits (Note 23)
Premi Asuransi	1.211.110	1.830.721	Insurance Premium
Jasa Profesional	927.226	1.883.211	Professional Services
Kesejahteraan Karyawan	788.606	1.270.467	Employee Welfare
Perjalanan Dinas	774.044	934.747	Business Travel
Kebersihan dan Keamanan	463.974	526.417	Cleanliness and Safety
Retribusi Pemakaian Sumber Air	238.018	360.638	Water Resource Usage Fee
Sumbangan	207.142	179.617	Donation
Sewa (Catatan 11)	203.569	431.641	Rental (Note 11)
Amortisasi (Catatan 12)	179.226	203.758	Amortization (Note 12)
Pendaftaran Merk	166.670	578.055	Trademark Registration
Kerohanian	156.317	116.371	Spiritual Expenses
ISO	138.791	53.875	ISO
Pengelolaan Limbah	138.030	168.671	Waste Management
Konsumsi Karyawan	94.392	182.060	Employee Meal
Rapat	71.852	553.485	Meeting
Operasional PKBL	47.073	77.381	PKBL Operations
Lain-lain	283.335	204.317	Others
Sub Jumlah	56.127.330	59.647.812	Sub Total
Jumlah	180.936.576	195.198.513	Total

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
Penghasilan Lain-lain:		
Laba Selisih Kurs	309.339	--
Pendapatan Denda Piutang	45.302	--
Pendapatan Dividen	--	2.450.206
Laba Pelepasan Aset	--	236.172
Lain-lain	135.507	495.375
Sub Jumlah	490.148	3.181.753
Beban Lain-lain:		
Beban Penurunan Nilai		
Aset Tetap	(2.001.162)	--
Beban Sewa Pembiayaan	(153.401)	(164.013)
Beban Penurunan Nilai		
Aset Takberwujud	(91.965)	--
Beban Denda	(2.276)	(341.191)
Rugi Selisih Kurs	--	(247.451)
Lain-lain	(2.010.173)	(261.348)
Sub Jumlah	(4.258.977)	(1.014.003)
Jumlah	(3.768.829)	2.167.750

Other Income:

Gain on Foreign Exchange
Penalty on Receivables
Dividend Income
Gain on Assets Disposal
Others

Sub Total

Other Expenses:

Impairment of
Fixed Assets Expense
Finance Lease Expense
Impairment of
Intangible Assets Expense
Penalty Expenses
Loss on Foreign Exchange
Others

Sub Total

Total

31. OTHER INCOME – NET

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kimia Farma Tbk	Pemegang Saham/Stockholders	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Uang Muka, Utang Usaha, Utang Lainnya/ Sale of Goods, Account Receivables, Advances, Accounts Payable, Other Payables
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Dibawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Uang Muka, Utang Usaha/ Sale of Goods, Account Receivables, Advances, Accounts Payable
PT Kimia Farma Apotek	Dibawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Utang Usaha/ Accounts Payable
PT Sinkona Indonesia Lestari	Dibawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Utang Usaha/ Accounts Payable
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Dibawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Utang Usaha/ Accounts Payable
PT Rajawali Nusindo	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha/ Sale of Goods, Account Receivables, Accounts Payable

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

a. Sifat Hubungan dan Transaksi (Lanjutan)

a. Nature of Relationships and Transactions (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Indofarma Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Penjualan Barang, Piutang Usaha/ <i>Sale of Goods, Account Receivables</i>
PT Indofarma Global Medika	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same government (the Minister of State-Owned Enterprises)</i>	Penjualan Barang, Piutang Usaha/ <i>Sale of Goods, Account Receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans Short-Term</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans Long-Term</i>
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	Kepemilikan Saham/ <i>Shareholding</i>	Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value Through Comprehensive Income</i>
PT Bank Muamalat Tbk	Kepemilikan Saham/ <i>Shareholding</i>	Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value Through Comprehensive Income</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Istimewa Hubungan

b. Summary of Significant Transactions with Related Parties

	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	Persentase Terhadap Jumlah/ Total Aset (Liabilitas)/ Percentage of Jumlah/ Total Assets (Liabilities)	
			30 Juni/ June 30, 2025 %	31 Desember/ December 31, 2024 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents (Catatan/ Note 4)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.408.191	36.619.260	0,005	0,026
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13.843.216	1.219.633	0,009	0,001
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.003.171	6.705.824	0,001	0,005
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.029.997	2.029.772	0,001	0,001
Jumlah/ Total	24.284.575	46.574.489	0,017	0,033
Piutang Usaha/ Account Receivables (Catatan/ Note 5)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	343.953.135	247.179.512	0,236	0,173
PT Rajawali Nusindo	24.078.766	26.303.033	0,017	0,018
PT Kimia Farma Tbk	55.500	--	0,000	--
PT Indofarma Tbk	--	109.338	0,000	0,000
PT Indofarma Global Medika	--	--	0,000	--
Jumlah/ Total	368.087.401	273.591.883	0,252	0,191
Uang Mukal/ Advances (Catatan/ Note 8)				
PT Kimia Farma Tbk	221.557	213.444	0,000	0,000
PT Kimia Farma Trading & Distribution	87.108	--	0,000	--
Jumlah/ Total	308.665	213.444	0,000	0,000
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ Financial Assets at Fair Value Through Comprehensive Income (Catatan/ Note 9)				
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19.362.000	19.362.000	0,013	0,014
PT Bank Muamalat Tbk	56.181	56.181	0,000	0,000
Jumlah/ Total	19.418.181	19.418.181	0,013	0,014
Utang Usaha/ Accounts Payable (Catatan/ Note 18)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	12.265.718	1.437.250	0,012	0,001
PT Kimia Farma Tbk	3.600.587	4.204.725	0,003	0,004
PT Kimia Farma Apotek	527.838	15.813	0,000	0,000
PT Sinkona Indah Lestari	--	3.493	--	0,000
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	244.395	--	0,000	--
PT Rajawali Nusindo	4.556.468	6.739.683	0,004	0,006
Jumlah/ Total	21.195.006	12.400.964	0,020	0,012
Liabilitas Lancar Lainnya/ Other Current Liabilities (Catatan/ Note 19)				
PT Kimia Farma Tbk	48.650	48.650	0,000	0,000
PT Kimia Farma Trading & Distribution	31.398.533	37.792.280	0,030	0,036
Jumlah/ Total	31.447.183	37.840.930	0,030	0,036
Utang Dividen/ Dividend Payable (Catatan/ Note 22)				
Jumlah/ Total	2.179.124	2.183.667	0,002	0,002
Utang Bank/ Bank Loan (Catatan/ Note 16)				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	167.900.000	168.452.852	0,158	0,162
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.000.000	170.000.000	0,160	0,164
Jumlah/ Total	337.900.000	338.452.852	0,318	0,326
Utang Pemegang Saham/ Shareholder Loan (Catatan/ Note 17)				
PT Kimia Farma Tbk	70.572.175	70.580.675	0,066	0,068
Jumlah/ Total	70.572.175	70.580.675	0,066	0,068

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Istimewa (Lanjutan)

b. Summary of Significant Transactions with Related Parties (Continued)

			Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage of Total Revenues	
	30 Juni/ June 30, 2025 Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	30 Juni/ June 30, 2025 %	30 Juni/ June 30, 2024 %
Penjualan/ Sales (Catatan/ Note 28)				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	289.537.848	258.928.444	0,632	0,704
PT Rajawali Nusindo	--	24.039.373	--	0,065
PT Kimia Farma Tbk	219	8.008	0,000	0,000
PT Indofarma Global Medika	--	962.830	--	0,003
Jumlah/ Total	289.538.067	283.938.655	0,632	0,772
Remunerasi/ Remuneration (Catatan/ Note 1)				
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	3.529.295	3.913.295	0,02	0,02
Jumlah/ Total	3.529.295	3.913.295	0,020	0,020
Beban Keuangan / Finance Cost (Catatan/ Note 33)				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	(5.485.995)	(7.022.287)	0,225	0,222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(6.410.417)	(6.445.326)	0,263	0,204
Jumlah/ Total	(11.896.412)	(13.467.613)	0,488	0,426

33. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

33. FINANCE INCOME (COST)

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024	
Penghasilan Keuangan:			Finance Income:
Penghasilan Bunga Bank	340.793	122.004	Interest Income from Banks
Beban Keuangan:			Finance Costs:
Bunga Pinjaman Bank	(23.999.313)	(31.583.745)	Bank Loan Interest
Amortisasi atas Keuntungan Modifikasi Pinjaman Bank	(736.310)	--	Amortization of gain on Bank Loan Modification
Provisi dan Administrasi Bank	--	(142.625)	Bank Provision and Administration
Jumlah	(24.394.830)	(31.604.366)	Total

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025			31 Desember/ December 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	65,17	1.057.969	126,99	2.052.379	Cash and Cash Equivalents
	EUR	78,81	1.498.157	72,15	1.215.736	
	CNY	695,96	1.576.339	6,28	13.914	
	SGD	40,63	517.916	2,01	23.982	
Jumlah Aset			4.650.381		3.306.011	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	79,94	1.297.632	116,60	1.884.500	Accounts Payable
	EUR	91,31	1.735.628	--	--	
	CNY	691,19	1.565.544	--	--	
Jumlah Liabilitas			4.598.804		1.884.500	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih			51.577		1.421.511	Total Net Assets (Liabilities)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In running its operating, investing, and financing activities, the Group is faced by financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Group.
- Liquidity risk: Liquidity risk the Group sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: now there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Group does not invest in financial instruments in their activity.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup. Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	30 Juni/ June 30, 2025			
	0 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	51.487.880	--	--	51.487.880
Piutang Usaha	308.432.053	26.630.918	102.894.278	437.957.249
Piutang Lain-lain	320.522	--	--	320.522
Uang Jaminan	--	--	1.079.733	1.079.733
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181
Jumlah	360.240.455	26.630.918	123.392.192	510.263.565

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

To manage these risks effectively, the Boards of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken to manage financial risks facing by the Group. The Group's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Group does not have derivative instruments to anticipate the risk.

Credit Risk

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Account's receivable is conducted with a trusted third party and related party.

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

Loans and Receivables :

Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Security Deposit
Financial Asset
At Fair Value Through
Other Comprehensive
Income
Total

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024			
	0 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Setara Kas	92.004.255	--	--	92.004.255
Piutang Usaha	242.855.536	41.956.219	50.822.512	335.634.267
Piutang Lain-lain	973.616	--	--	973.616
Uang Jaminan	--	--	1.079.733	1.079.733
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181
Jumlah	335.833.407	41.956.219	71.320.426	449.110.052

Loans and Receivables :

Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Security Deposit
Financial Asset
At Fair Value Through
Other Comprehensive
Income
Total

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Risk (Continued)

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the consolidated statement of financial position.

The Company applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (dengan penerapan PSAK 109) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

	30 Juni/ June 30, 2025	
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/
	Expected Loss Rate	Provision for (Recovery From) expected Credit Loss
Piutang Usaha		
Lancar	0,46%-5,20%	45.297
1-30 hari	1,78%-16,50%	23.252
31-90 hari	0,01%-100%	192.729
91-180 hari	0,01%-100%	32.985.440
181-360 hari	20,08%-66,79%	3.296
Lebih dari 360 hari	100%	177.340
Jumlah		33.427.354

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Risk (Continued)

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at June 30, 2025 and December 31, 2024 (on adoption of SFAS 109) was determined as follows for account receivables :

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/	
	Expected Loss Rate	Provision for Expected Credit Loss	
Account Receivables			
	0,46%-5,20%	45.297	Current
	1,78%-16,50%	23.252	1-30 days
	0,01%-100%	192.729	31- 90 days
	0,01%-100%	32.985.440	91- 180 days
	20,08%-66,79%	3.296	181- 360 days
	100%	177.340	More than 360 days
Total		33.427.354	Total

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang Usaha

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Credit Risk (Continued)

Account Receivables

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongs others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risk

Currently the Group expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Group manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

30 Juni/ June 30, 2025				
Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total	
Utang Bank	--	259.650.623	395.209.391	654.860.014
Utang Usaha	--	73.046.199	--	73.046.199
Beban Akruai	--	109.984.850	--	109.984.850
Liabilitas Lancar Lainnya	--	42.573.685	--	42.573.685
Utang Dividen	--	2.179.124	--	2.179.124
Liabilitas Sewa	--	1.040.710	1.007.694	2.048.404
Pinjaman Pemegang Saham	--	36.589.175	33.983.000	70.572.175
Jumlah	--	525.064.366	430.200.085	955.264.451

Bank Loans
Accounts Payable
Accrued Expenses
Other Current Liabilities
Dividend Payable
Lease Liabilities
Shareholders Loans
Total

31 Desember/ December 31, 2024				
Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total	
Utang Bank	--	427.311.606	242.947.514	670.259.120
Utang Usaha	--	49.723.222	--	49.723.222
Beban Akruai	--	95.081.748	--	95.081.748
Liabilitas Lancar Lainnya	--	47.718.542	--	47.718.542
Utang Dividen	--	2.183.667	--	2.183.667
Liabilitas Sewa	--	3.799.228	1.649.858	5.449.086
Pinjaman Pemegang Saham	--	36.589.175	33.991.500	70.580.675
Jumlah	--	662.407.188	278.588.872	940.996.060

Bank Loans
Accounts Payable
Accrued Expenses
Other Current Liabilities
Dividend Payable
Lease Liabilities
Shareholders Loans
Total

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

The Group has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Group monitor the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Group.

The financial liabilities of the Group have not a floating interest rate.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(516)	(14.215)	Changes in Exchange Rate on Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	516	14.215	Changes in Exchange Rate on Rupiah (-1%)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Management Policies (Continued)

Foreign Exchange Risk

The Group conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Group is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Group manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN
(Lanjutan)

RISIKO

KEUANGAN

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni/ June 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	51.487.880	51.487.880	92.004.255	92.004.255
Piutang Usaha	437.957.249	437.957.249	335.634.267	335.634.267
Piutang Lain-lain	320.522	320.522	973.616	973.616
Uang Jaminan	1.079.733	1.079.733	1.079.733	1.079.733
Jumlah Aset Keuangan	490.845.384	490.845.384	429.691.871	429.691.871
Liabilitas Keuangan				
Utang Bank	654.860.014	654.860.014	670.259.120	670.259.120
Utang Usaha	73.046.199	73.046.199	49.723.222	49.723.222
Beban Akrua	109.984.850	109.984.850	95.081.748	95.081.748
Liabilitas Lancar lainnya	42.573.685	42.573.685	47.718.542	47.718.542
Utang Dividen	2.179.124	2.179.124	2.183.667	2.183.667
Liabilitas Sewa	2.048.404	2.048.404	5.449.086	5.449.086
Jumlah Liabilitas Keuangan	884.692.276	884.692.276	870.415.385	870.415.385

c. Manajemen Permodalan

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang beresiko tinggi.

35. FINANCIAL
(Continued)

RISK

MANAGEMENT

b. Fair Value of Financial Instruments

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Account Receivables
Other Receivables
Security Deposit
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Bank Loans
Accounts Payable
Accrued Expenses
Other Current Liabilities
Dividend Payable
Lease Liabilities
Total Financial Liabilities

c. Capital Management

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari perspektif pasar sasaran sehingga segmen dilaporkan meliputi segmen *OTC (Over the Counter)*, *Ethical* dan *OGB (Obat Generik Berlogo)*. Obat yang dijual bebas termasuk dalam kelompok segmen *OTC*. Obat yang dijual melalui peresepan termasuk dalam segmen *Ethical* dan obat-obatan generik termasuk dalam segmen *OGB*. Selain tiga segmen tersebut, kerjasama *toll manufacturing* juga memberikan kontribusi yang signifikan sehingga disajikan juga dalam laporan segmen.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi dalam Laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan perusahaan (termasuk biaya bunga dan pendapatan bunga) dan pajak penghasilan diatur untuk Perusahaan secara keseluruhan dan tidak dialokasikan untuk segmen operasi.

36. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Boards of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.

Directors considers the business from the perspective of the target market so reportable segments include of *OTC (Over the Counter)*, *Ethical* and *OGB (generic drugs bearing)*. The-counter medicines including the *OTC* segment group. Drugs sold through prescription included in a segment of *Ethical* and generic drugs are included in the segment *OGB*. In addition to these three segments, the cooperation *toll manufacturing* also provides a significant contribution that is also presented in the segment report.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, company financing (including finance cost and finance income) and income taxes are managed on a Company basis and are not allocated to operating segments.

	30 Juni/ June 30, 2025					
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in	Jumlah/Total	
Penjualan Bersih	93.015.341	248.077.260	112.362.135	4.773.631	458.228.367	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(47.058.120)	(156.105.343)	(33.192.750)	(2.104.179)	(238.460.392)	Cost of Good Sold
Hasil Segmen	45.957.221	91.971.917	79.169.385	2.669.452	219.767.975	Segment Result
Beban Usaha :						Operating Expense :
Beban Umum dan Administrasi					(56.127.330)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan					(124.809.246)	Selling Expense
Beban Lainnya yang Tidak Dapat Dialokasikan					(28.163.659)	Unlocated Other Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					10.667.740	Income Before Tax
Aset						Assets
Aset Segmen					1.457.826.810	Segment Asset
Jumlah Aset					1.457.826.810	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen					1.062.257.910	Segment liabilities
Jumlah Liabilitas					1.062.257.910	Total Liabilities
Belanja Modal					1.788.600	Capital Expenditure
Penyusutan					19.387.293	Depreciation

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2024					
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in	Jumlah/Total	
Penjualan Bersih	51.328.105	245.458.107	62.622.447	8.408.204	367.816.863	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(22.249.834)	(151.175.806)	(27.184.161)	(4.701.452)	(205.311.253)	Cost of Good Sold
Hasil Segmen	29.078.271	94.282.301	35.438.286	3.706.752	162.505.610	Segment Result
Beban Usaha :						Operating Expense :
Beban Umum dan Administrasi					(59.647.812)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan					(135.550.701)	Selling Expense
Beban Lainnya yang tidak dapat dialokasikan					(29.436.616)	Unlocated Other Expense
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					(62.129.519)	Income Before Tax
Aset						Assets
Aset Segmen					1.722.687.364	Segment Asset
Jumlah Aset					1.722.687.364	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen					1.002.214.005	Segment liabilities
Jumlah Liabilitas					1.002.214.005	Total Liabilities
Belanja Modal					5.077.509	Capital Expenditure
Penyusutan					18.318.056	Depreciation

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES LIABILITIES

Perjanjian dan Komitmen

Agreements and Commitments

a. Perjanjian Manufaktur

a. Manufacturing Agreements

Dalam aktivitas bisnisnya, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat Perusahaan (*toll-out*).

In doing its business activities, the Company has entered into an agreement with third parties to produce its products (toll-out).

Selain itu, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat pihak ketiga (*toll-in*). Biaya terkait aktivitas *toll-out* dan imbalan jasa terkait aktivitas *toll-in*, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian.

In addition to that, the Company has entered into an agreement with third parties to produce third parties' products (toll-in). Costs related to the toll-out activities and fees related to the toll-in activities, including products to be manufactured, are specified in each agreement.

Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi antara 1 (satu) dan 2 (dua) tahun serta beberapa memiliki klausul pembaruan secara otomatis pada sebagian besar perjanjian.

These agreements have various durations between 1 (one) and 2 (two) years and some have automatic renewal clauses in most of the agreements.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)

a. Perjanjian Manufaktur (Lanjutan)

Berikut ini pihak ketiga dimana Perusahaan
melakukan perjanjian manufaktur obat:

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Ethica Industri Farmasi
PT Meprofarm
PT Dipa Pharmalab Intersains
PT Erlimpex
PT Futamed
PT Guardian Pharmatama
PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Ikapharmindo
PT Interbat
PT Mahakam Beta Farma
PT Metiska Farma
PT Nufarindo
PT Oryza Farma Indonesia
PT Otto Pharmaceutical
PT Pertiwi Agung
PT Soho Global Health
PT Bernofarm
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries
PT Dankos Farma
PT Darya Varia
PT Promedraharjo
PT Infion
PT Sejahtera Lestari Farma

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Kimia Farma Tbk
PT Indofarma (Persero)Tbk
PT Lucas Djaja
PT Marin Liza Farmasi

Jumlah pendapatan terkait dengan aktivitas
toll manufacturing adalah masing-masing
sebesar Rp4.773.631 dan Rp8.827.630 pada
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

**37. SIGNIFICANT
COMMITMENTS AND
LIABILITIES (Continued)**

**AGREEMENTS,
AND
CONTINGENCIES**

Agreements and Commitments (Continued)

a. Manufacturing Agreements (Continued)

Following are the third parties of which the
Company has manufacturing agreements
with:

Jenis Perjanjian/ Type of Agreements

Toll-in, Toll-out
Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-in
Toll-out
Toll out
Toll-in
Toll-out
Toll-in
Toll-out
Toll-out

Jenis Perjanjian/ Type of Agreement

Toll-in, Toll-out
Toll-in
Toll-in, Toll-out
Toll-out

Total revenues related to toll manufacturing
activities were Rp4,773,631 and Rp8,827,630
for period ended as of June 30, 2025 and
June 30, 2024, respectively.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

37. SIGNIFICANT
COMMITMENTS AND
LIABILITIES (Continued)
AGREEMENTS,
AND
CONTINGENCIES

Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)

Agreements and Commitments (Continued)

b. Perjanjian Distribusi

b. Distribution Agreements

- Pada tanggal 20 Januari 1992, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), di mana Perusahaan menunjuk PT Rajawali Nusindo pada awalnya ditunjuk sebagai distributor utama produk Perusahaan.

- On January 20, 1992, the Company entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, related party ("Distributor"), of which the Company initially appointed PT Rajawali Nusindo as the sole distributor of the Company's products.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang dengan Adendum XIII Perjanjian Distribusi Nomor: 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023, yang memperpanjang masa berlaku kerja sama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024.

This agreement was extended several times, the latest was extended with Addendum XIII Distribution Agreement Number: 201/S.Pj/LE/XII/23 and Number: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, which was extended for e-catalogue products to December 31, 2024.

Distributor wajib membayar Perusahaan sebesar harga yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, terhitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan margin distribusi yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

The distributor must pay the Company the price as agreed in the valid agreement when the product is received in the Distributor's warehouse. The Distributor is entitled for a distribution margin whose amount was agreed in the agreement.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITIES (Continued)

Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)

Agreements and Commitments (Continued)

b. Perjanjian Distribusi (Lanjutan)

b. Distribution Agreements (Continued)

Apabila Distributor terlambat melakukan pembayaran dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari, distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

If the Distributor made late payments with a maximum of 45 (forty-five)-days late, the distributor will be imposed a penalty as much as applicable commercial interest rate of the product price which has not been paid. If the late period has exceeded that maximum limit, the Company has the right to impose sanctions outside the commercial interests.

Jumlah pendapatan sampai dengan 30 Juni 2025 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah nihil dan 30 Juni 2024 sebesar Rp24.039.373. Jumlah pendapatan bersih dari denda keterlambatan pembayaran sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah nihil.

Total revenues up to June 30, 2025 related to the distribution agreement were nil and June 30, 2024 amounted to Rp24,039,373. The net revenues from penalty receivables until June 30, 2025 and June 30, 2024 were nil.

- Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan Kimia Farma Trading & Distribution dengan Perjanjian No. 018/S.Pj/LE/V/19 dengan jangka waktu dimulai per 1 Juni 2019 yang telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir tercantum pada Perjanjian Distribusi Nomor: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Nomor: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 tertanggal 29 September 2023 untuk jangka waktu 1 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

- On May 14, 2019 the Company has entered into a distribution agreement with Kimia Farma Trading & Distribution under agreement No. 018/S.Pj/LE/V/19 with a period starting from June 1, 2019 which been amended several times, the latest was extended with Distribution Agreement Number: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Number: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 dated September 29, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp289.537.848 dan Rp258.928.444.

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended June 30, 2025 and June 30, 2024 amounted to Rp289,537,848 and Rp258,928,444, respectively.

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi (Lanjutan)

- Pada tanggal 01 Agustus 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022 yang telah dilakukan perubahan. Perjanjian Distribusi terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu sampai selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp101.579.612 dan Rp61.145.107.

c. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin Edar

PT B. Braun Medical Indonesia

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LIABILITIES (Continued)

Agreements and Commitments (Continued)

b. Distribution Agreements (Continued)

- On August 1, 2022 the Company has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022 which been amended. The latest Distribution Agreement was extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended June 30, 2025 and June 30, 2024 amounted to Rp101,579,612 and Rp61,145,107, respectively.

c. License Holder Agreement

PT B. Braun Medical Indonesia

On December 15th, 2016 the Company entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin
Edar (Lanjutan)

PT B. Braun Medical Indonesia
(Lanjutan)

Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga Cost Insurance Freight (CIF) produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

Perubahan terakhir tercantum pada Akta Addendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini masing-masing pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp263.056 dan Rp944.305.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LIABILITIES (Continued)
AGREEMENTS, AND CONTINGENCIES

Agreements and Commitments (Continued)

c. License Holder Agreement (Continued)

PT B. Braun Medical Indonesia (Continued)

The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the Cost Insurance Freight (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun.

The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended June 30, 2025 and June 30, 2024 amounted to Rp263,056 and Rp944,305, respectively.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

37. SIGNIFICANT
COMMITMENTS AND
AGREEMENTS,
CONTINGENCIES
LIABILITIES (Continued)

Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)

Agreements and Commitments (Continued)

c. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin
Edar (Lanjutan)

c. License Holder Agreement (Continued)

PT Usaha Sarana Medika

PT Usaha Sarana Medika

Pada tanggal 12 Januari 2015 Perusahaan mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE//15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin Edar Nomor 01. tertanggal 03 April 2024 yang dibuat dihadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun sampai dengan 3 Januari 2027 dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrar.

On January 12, 2015, the Company entered into a license holder agreement with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE//15 which has been amended, and lastly extended by Deed of Cooperation Agreement of Distribution Permit Holder Number 01. dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency for a period of 3 (three) years until January 3, 2027 where the Company received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrar.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar nihil.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended June 30, 2025 and June 30, 2024 amounted to nil.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

	30 Juni/ June 30, 2025	30 Juni/ June 30, 2024
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	990.165	3.536.154
Penambahan Aset Hak Guna yang Berasal dari Utang	--	1.570.911
Penambahan Aset Tak Berwujud Berasal dari Utang	515.750	--
Amortisasi atas Keuntungan Modifikasi Pinjaman Bank	736.310	--
Penambahan Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar	6.346.034	--

38. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

a. Non-Cash Transaction

Addition of Fixed Assets Through Payables
Addition of Right of Use Assets Through Payables
Addition of Intangible Assets Through Payables
Amortization of gain or Bank Loan Modification
Addition of Interest Expense Through Payable

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

a. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activity

	31 Desember/ December 31, 2024	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	30 Juni/ June 30, 2025	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang Bank Jangka Pendek	427.311.606	27.490.157	(29.891.955)	(165.259.185)	259.650.623	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	242.947.514	--	(14.573.155)	166.835.032	395.209.391	Long-Term Bank Loans
Utang Pemegang Saham	70.580.675	--	(8.500)	--	70.572.175	Shareholders Loan
Utang Dividen	2.183.667	--	(4.543)	--	2.179.124	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	5.449.086	--	(3.400.682)	--	2.048.404	Lease Liabilities
Saldo Laba						Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	469.735.626	--	--	(376.781.704)	92.953.922	Appropriated
Cadangan Khusus (Utang Dividen >5 tahun)	5.090.290	--	(4.022)	--	5.086.268	Appropriate Reserve (Dividend Payable >5 years)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan	1.223.298.464	27.490.157	(47.882.857)	(375.205.857)	827.699.907	Total Liabilities and Equity from Financing Activities

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	30 Juni/ June 30, 2024	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment			
Utang Bank Jangka Pendek	627.278.401	335.263.894	(377.636.307)	--	584.905.988	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	162.659.618	34.000.000	(27.320.410)	--	169.339.208	Long-Term Bank Loans
Utang Dividen	5.397.000	--	(39.289)	--	5.357.711	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	12.637.092	--	(3.899.105)	--	8.737.987	Lease Liabilities
Saldo Laba						Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	463.780.691	--	(4.392)	5.959.329	469.735.628	Appropriated
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan	1.271.752.802	369.263.894	(408.899.503)	5.959.329	1.238.076.522	Total Liabilities and Equity from Financing Activities

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan tetapi belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi.

PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, nonjiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of completion date of the financial statements. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts.

PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024
Dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2025 (Unaudited)
and Desember 31, 2024
And For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak
pada pelaporan keuangan Perusahaan pada
saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan
terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak
tertukarkan serta pengungkapannya.
Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk
periode pelaporan yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan
penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak
pada pelaporan keuangan Perusahaan pada
saat diadopsi untuk pertama kali.

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal
pelaporan keuangan yang berpengaruh pada
penyajian laporan keuangan.

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab
atas penyusunan laporan keuangan
konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan
pada tanggal 25 Juli 2025.

**39. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (Continued)**

This standard is not expected to have any
impact to the financial reporting of the
Company upon first-time adoption.

Amendment of PSAK 221: The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of
Interchangeability

This clarifies the regulations regarding the
conditions when a currency is not convertible
and its disclosure. Amendment of PSAK 221
are effective for reporting periods beginning
on or after January 1, 2025 with early
application permitted.

This standard is not expected to have any
impact to the financial reporting of the
Company upon first-time adoption.

40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There is no significant subsequent event after
the reporting that was effective to the
presentation of Financial statements.

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management is responsible
for the preparation of the consolidated
financial statements which were authorized for
issue on the date July 25, 2025.